

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Permohonan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 296/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 3 Februari 2025

Perihal : Surat Permohonan Data

Yth. Kepala Program Studi D3 Kebidanan
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Putu Devi Angginova Pramitasiwi
NIM : 2115051015
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Informatika
Data yang dibutuhkan : Terkait prosedur pemeriksaan kehamilan sesuai SOP, alat dan bahan, kondisi laboratorium praktik, dan analisis kebutuhan terhadap media
Judul Skripsi : Pengembangan Virtual Reality Pemeriksaan Kehamilan Dengan Studi Kasus di Prodi Kebidanan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001

296



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

Jalan Udayana Singaraja-Bali Kode Pos 81116
Tlp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 44/UN48.11.5/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data
Lampiran : -

Singaraja, 03 Februari 2025

Yth. Dekan FTK
Universitas Pendidikan Ganesha
Di tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama	: Putu Devi Angginova Pramitasiwi
Nim	: 2115051015
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Teknik Informatika / Teknik Informatika
Instansi yg ditujui	: Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha
Jabatan yg dituju	: Kepala Program Studi D3 Kebidanan
Data yang dibutuhkan	: Terkait prosedur pemeriksaan kehamilan sesuai SOP alat dan bahan, kondisi laboratorium praktik, dan analisis kebutuhan terhadap media
Judul	: Pengembangan Virtual Reality Pemeriksaan Kehamilan Dengan Studi Kasus di Prodi Kebidanan

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,



Putu Hendra Suputra
NIP. 198212222006041001



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2984/UN48.11.1/DI.03.00/2025

Singaraja, 24 Oktober 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Koorprodi Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran

Undiksha

di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama	: Putu Devi Angginova Pramitasiwi
NIM	: 2115051015
Program Studi	: Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan	: Teknik Informatika
Data yang dibutuhkan	: Pelaksanaan uji ahli media dan uji ahli isi terhadap produk pengembangan skripsi.
Judul Penelitian	: Pengembangan Immersive Laboratory Berbasis Virtual Reality Pada Standar Pemeriksaan Kehamilan Di Program Studi Kebidanan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 3222/UN48.11.1/DI.03.00/2025

Singaraja, 12 November 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Koorprodi Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran

Undiksha

di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Putu Devi Angginova Pramitasiwi
NIM : 2115051015
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Informatika
Data yang dibutuhkan : Pelaksanaan uji respon pengguna terhadap produk pengembangan skripsi.
Judul Penelitian : Pengembangan Immersive Laboratory Berbasis Virtual Reality Pada Standar Pemeriksaan Kehamilan Di Program Studi Kebidanan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

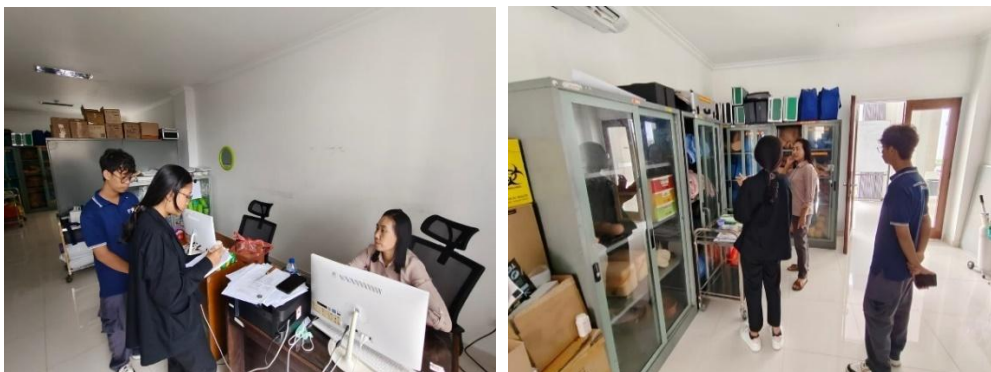
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Narasumber



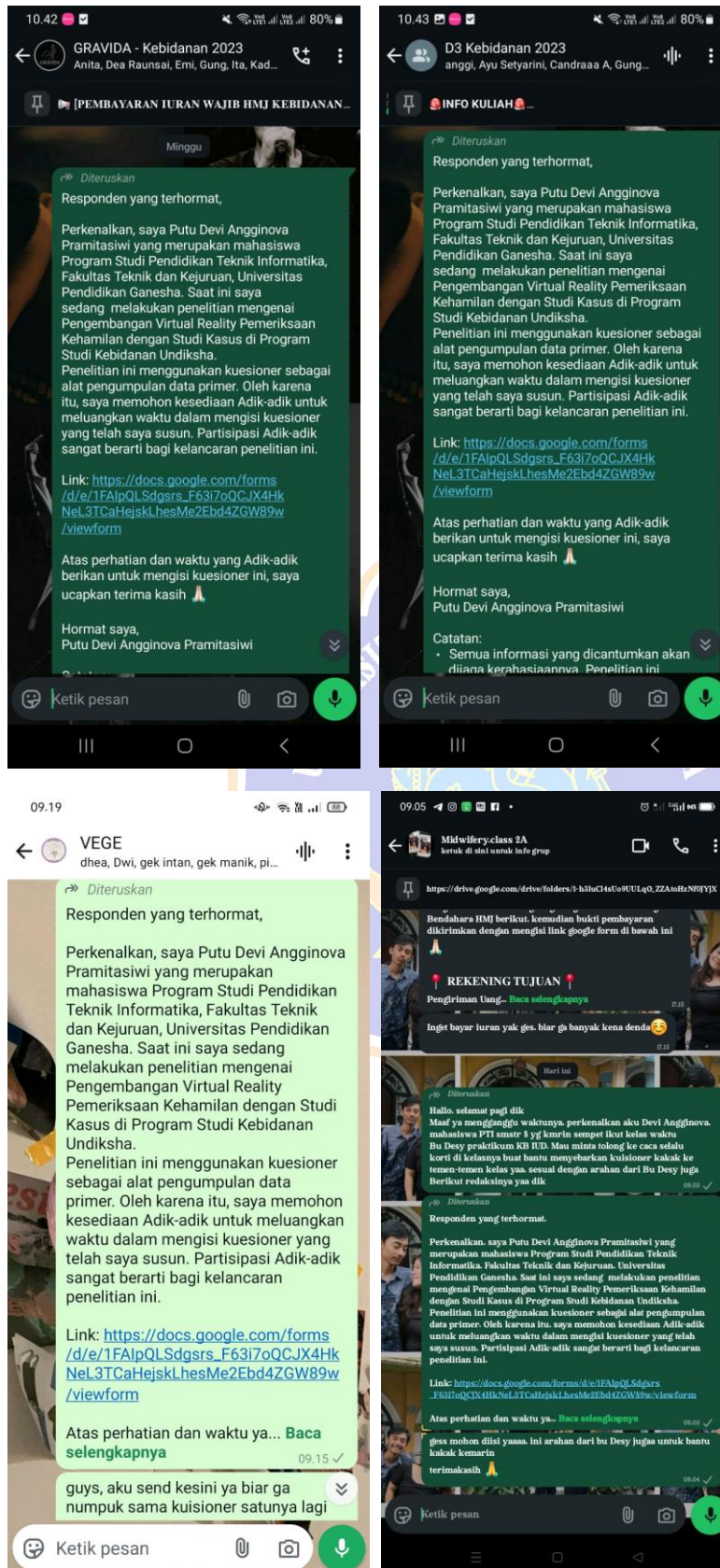
Lampiran 3. Dokumentasi Lab Pemeriksaan Kehamilan



Lampiran 4. Dokumentasi Bagian Penyimpanan Alat Laboratorium



Lampiran 5. Dokumentasi Penyebaran Kuisioner Oleh Korti Semester 4 & 6



Lampiran 6. Pedoman dan Transkrip Wawancara

Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Media

Pengembangan *Immersive Laboratory* Berbasis *Virtual Reality* Pada Pemeriksaan Kehamilan di Program Studi Kebidanan

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Kamis, 6 Februari 2025
2. Waktu Mulai dan Selesai : 15.22 WITA – 15.51 WITA

II. Identitas Narasumber

1. Nama : Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini. S.ST., M.Keb.
2. Jabatan : Koorprodi D3 Kebidanan Undiksha

III. Pertanyaan

1. Pada mata kuliah apa dan semester berapa materi mengenai pemeriksaan kehamilan diajarkan di Prodi Kebidanan?

Jawaban:

Semester 2 pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan

2. Jelaskan mengenai materi pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) di Prodi Kebidanan, mulai dari deskripsi, tujuan dan manfaat, hingga aspek-aspek penting lainnya yang perlu dipahami!

Jawaban:

Mata kuliah Pemeriksaan Kehamilan merupakan mata kuliah inti dalam program studi Kebidanan yang memiliki bobot 5 SKS, terdiri dari 2 SKS teori dan 3 SKS praktik. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar kompetensi bidan.

Sebagai bagian dari kompetensi inti, mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kehamilan yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Mengingat bahwa salah satu tugas utama bidan adalah memberikan pelayanan kepada ibu hamil, maka penguasaan kompetensi ini menjadi hal yang sangat penting bagi calon tenaga kesehatan di bidang kebidanan.

3. Bagaimana kendala atau hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan mata kuliah atau praktikum pemeriksaan kehamilan di Prodi Kebidanan?

Jawaban:

Untuk kendala terdapat hal-hal yang perlu kita tingkatkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tersebut jadi pembelajaran ini tidak hanya sekedar teori yang hanya bisa dihafal tetapi perlu dipraktekkan sehingga kami membutuhkan suatu media yang memang membantu mahasiswa agar lebih cepat penyerapannya dalam teori dan terutama pada bagian praktikumnya, karena praktikum ini kan terdiri dari tahapan-tahapan yang sesuai dengan daftar tilik yang sudah ada.

4. Metode pembelajaran apa yang diterapkan dalam mengajarkan keterampilan ini kepada mahasiswa?

Jawaban:

Caranya selama ini masih seperti biasa, kita melakukan demonstrasi lalu di-redemonstrasi dan mahasiswa mencari beberapa referensi tambahan seperti di *youtube* kemudian menerapkan *peer learning*, yaitu pembelajaran sesama mahasiswa secara berulang. Jadi salah satu mahasiswa maju ke depan, sementara mahasiswa lainnya memberikan koreksi dan itu sifatnya mandiri.

5. Pedoman standar nasional atau internasional mana yang menjadi acuan dalam SOP pelatihan/praktikum pemeriksaan kehamilan di Prodi Kebidanan?

Jawaban:

Kalau pemeriksaan kehamilan itu SOP-nya berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No.17 Tahun 2023 tentang tenaga kesehatan, Sementara itu, standar kompetensi bidan mengacu pada Permenkes RI No.320 Tahun 2020 yang menetapkan standar profesi bidan, termasuk kewenangan serta prosedur yang harus dilakukan dalam praktik Kebidanan, kalau konteks internasional kita menggunakan pedoman ICM singkatan dari *International Confederation of Midwives*.

6. Bagaimana pedoman tersebut diterapkan dalam kurikulum dan praktikum di Prodi Kebidanan Undiksha?

Jawaban:

Standar tersebut diadopsi ke dalam kurikulum, sehingga telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, jika terdapat perubahan atau pembaruan dalam regulasi, hal tersebut akan dimasukkan ke dalam bahan kajian atau bahan ajar setiap mata kuliah. Perubahan ini kemudian akan dibahas dan didiskusikan dalam tim teaching untuk memastikan relevansi dan kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran.

7. Bagaimana prosedur/SOP praktikum yang berlaku untuk pemeriksaan kehamilan di Prodi Kebidanan?

Jawaban:

Prosedur atau SOP praktikum pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan sangat kompleks. Perlu ditentukan apakah skenario yang digunakan akan berfokus pada kunjungan pertama atau kunjungan ulang, karena terdapat perbedaan prosedur di antara keduanya, terutama dalam pemeriksaan lanjutan yang dilakukan pada kunjungan berikutnya. Jadi dalam pemeriksaan ANC terdapat berbagai komponen, seperti pemeriksaan tensi, pemeriksaan DJJ dan lain-lain. Karena ini merupakan bagian dari pembelajaran, setiap langkah perlu dirincikan. Secara keseluruhan, prosedur asuhan kebidanan pada ibu hamil telah dirangkum dalam daftar tilik “Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil”. Sekarang perlu dipertimbangkan apakah adik akan mengambil pemeriksaan fisiknya saja atau seluruh proses mulai dari pasien datang lalu kegiatan anamnesa. Jika seluruh tahapan pemeriksaan diintegrasikan ke simulasi, maka tidak menjadi masalah namun hasilnya lebih kompleks dan cukup berat.

8. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemeriksaan kehamilan, serta bagaimana fungsinya di setiap tahap pemeriksaan?

Jawaban:

Adik bisa mencermati daftar tilik yang sudah diberikan.

9. Dalam kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, untuk simulasi VR Pemeriksaan kehamilan ini, Ibu akan memilih studi kasus/skenario salah satu trimester atau mencakup ketiga trimester? Dengan mempertimbangkan penggunaan oculus terlalu lama dapat menyebabkan *motion sickness*.

Jawaban:

Sebenarnya pelayanan pemeriksaan kehamilan, idealnya setiap trimester perlu diperiksa, namun terdapat perbedaan prosedur di setiap tahapannya. Pada trimester pertama, pemeriksaan Leopold belum dapat dilakukan, karena ukuran perut masih kecil dan janin belum dapat teraba. Pada trimester kedua, meskipun janin mulai berkembang, kepala dan kaki belum dapat ditentukan secara pasti. Sementara itu, pada trimester ketiga, posisi janin, termasuk kepala dan kaki, sudah dapat diidentifikasi dengan lebih jelas. Setiap trimester penting dalam pemeriksaan kehamilan, namun karena prosedur di trimester ketiga lebih komprehensif. Oleh karena itu, menurut saya lebih baik pilih trimester 3 saja.

10. Bagaimana posisi bidan/mahasiswa/pengguna saat melakukan pemeriksaan kehamilan di simulasi VR?

Jawaban:

Pemeriksaan wajib pada sisi kanan pasien, sedangkan saat anamnesa dilakukan posisinya adalah berhadapan-hadapan langsung dengan pasien.

11. Bagaimana bentuk *environment*/lingkungan kerja ketika melaksanakan praktikum pemeriksaan kehamilan? Apakah berbentuk kelas atau lab khusus?

Jawaban:

Pembelajaran teori di dalam kelas dan praktikum di masing-masing lab. Seperti lab kehamilan, lab bersalin, lab nifas, lab keterampilan dasar.

12. Sebutkan *environment* yang paling utama di VR pemeriksaan kehamilan?

Jawaban:

Sama halnya dengan ruang pemeriksaan kehamilan, terdapat banyak aspek yang perlu dijelaskan. Beberapa di antaranya meliputi tempat sampah, meja dan kursi untuk konseling, serta berbagai alat pemeriksaan kehamilan yang tercantum dalam daftar tilik. Selain itu, ruang pemeriksaan juga umumnya dilengkapi dengan tempat tidur (*bed*), lampu, wastafel, dan tempat penyimpanan alat medis. Informasi lebih lanjut mengenai *environment* dapat ditemukan melalui tilik yang ada dan berbagai referensi, termasuk video di *platform* seperti *YouTube*.

13. Apakah program studi kebidanan merasa bahwa penggunaan teknologi seperti VR akan efektif dalam pelatihan/praktikum pemeriksaan kehamilan?

Jawaban:

Efektif untuk mengingat prosedur (proses prosedural) sebelum praktik langsung dengan *phantom*. Saya sudah memiliki gambaran mengenai konsep VR yang dikembangkan, karena sebelumnya telah sering bekerja pada proyek bersama Pak Sindu. Oleh karena itu, saya sangat mendukung skripsi ini, karena tidak hanya bermanfaat dalam pembelajaran, tetapi juga relevan dengan kebutuhan program studi. Tetapi tetap perlu disesuaikan dengan kemampuan adik, sehingga produk VR ini tetap memungkinkan untuk diselesaikan dengan baik dalam penelitian ini.

Nah seberapa efektif, tentunya sangat efektif, semakin banyak media yang menarik minat mahasiswa untuk belajar, mahasiswa mungkin merasa jenuh dengan metode seperti *peer learning* atau teknik konvensional lainnya.

14. Sebelumnya apakah sudah pernah menggunakan teknologi VR dalam pembelajaran di Prodi Kebidanan?

Jawaban:

Sebelumnya, kami belum pernah menggunakannya karena tidak memiliki alat yang diperlukan. Namun, secara pribadi, saya telah memiliki pengalaman mencoba teknologi ini bersama Pak Sindu.

15. Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan VR selama praktikum?

Jawaban:

Secara pribadi, berdasarkan pengalaman saya dalam mengerjakan proyek persalinan bersama Pak Sindu, saya merasakan beberapa hal. Salah satunya adalah rasa pusing dan mual akibat penggunaan VR dalam waktu yang terlalu lama. Namun, kelebihan dari teknologi ini adalah kemampuannya untuk digunakan secara berulang sehingga memungkinkan latihan yang lebih intensif.

16. Apa harapan dari program studi kebidanan terhadap keberhasilan pengembangan media VR pemeriksaan kehamilan dalam meningkatkan skill/kompetensi mahasiswa kebidanan sebelum terjun ke dunia kerja/masyarakat?

Jawaban:

Harapan saya, yang utama adalah agar aplikasi ini dapat terealisasi dan dimanfaatkan terlebih dahulu. Mengingat terdapat berbagai kendala, seperti ketersediaan alat yang diperlukan, maka langkah awal adalah memastikan implementasinya berjalan dengan baik. Setelah itu, barulah dapat dilakukan observasi untuk menilai sejauh mana efektivitas VR dalam meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.

Kuesioner Analisis Kebutuhan

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5dgrs_F63i7uQCIJX4HkNel3TCaHejskLhesMe2Eb4ZGW89w/formResponse

Saya memahami prosedur pemeriksaan kehamilan dengan baik setelah menyelesaikan mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

Saya mengalami kesulitan dalam menghafalkan urutan lengkap prosedur pemeriksaan kehamilan saat praktikum.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

Metode pembelajaran konvensional cukup efektif dalam membantu saya mengingat langkah-langkah pemeriksaan kehamilan dengan baik.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

Saya sering merasa kurang percaya diri saat melaksanakan praktikum pemeriksaan kehamilan.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

Sebelumnya saya pernah menggunakan teknologi Virtual Reality (VR) ketika berada di instansi pendidikan (SMA/SMK/Universitas).

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

Saya tertarik jika pemeriksaan kehamilan dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan dikembangkan dalam bentuk Virtual Reality (VR).

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

Saya merasa pembelajaran berbasis VR dapat membantu mengingat urutan lengkap pemeriksaan kehamilan dengan lebih mudah dibandingkan metode konvensional.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

Jika VR memungkinkan mahasiswa untuk melakukan latihan mandiri sebelum ujian praktik, saya akan merasa lebih percaya diri dalam mengingat dan melakukan prosedur pemeriksaan kehamilan.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

Saya yakin bahwa pembelajaran berbasis VR akan membantu meningkatkan pemahaman saya tentang tahapan pemeriksaan kehamilan.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

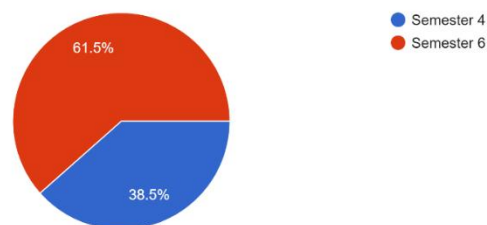
Lampiran 8. Hasil Kuesioner Analisis Kebutuhan Responden

Link Kuesioner:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1QZWFawxskjbRyESqq22QBQufZFcccBEwYCsFlshXXso/edit?resourcekey=&gid=1446768283#gid=1446768283>

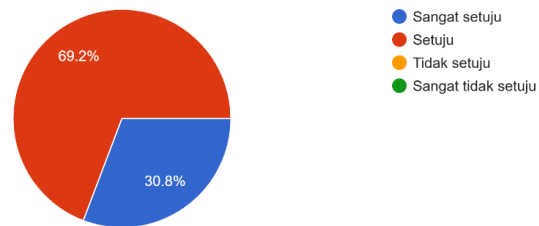
Timestamp	Nama	NIM	Semester saat ini	Saya memahami prosedur pemeriksaan keha	Saya mengalami kesulitan dalam mengolah	Metode pembelajaran konvensional cukup ef	Saya sering merasa kurang percaya diri
3/2/2025 9:10:31	Ni Made Anetja Dwi Por	2206091015	Semester 4	Sangat setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Setuju
3/2/2025 9:14:53	edwita	2206091029	Semester 4	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju
3/2/2025 9:18:50	Putu Indri Juliantini	2206091047	Semester 6	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju
3/2/2025 9:40:38	Nihuh Putu Subanti	2206091041	Semester 6	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3/2/2025 9:42:46	I Gusti Agung Candra Tri	2206091013	Semester 4	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju
3/2/2025 9:45:50	Ni Luth Putu Eka Dwijay	2206091049	Semester 6	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 9:45:22	Ni Luth Putu Eka Dwijay	2206091003	Semester 4	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 9:47:03	Putu Ayu Somedika Amb	2206091021	Semester 6	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3/2/2025 9:52:32	Dapu Putu Rathi Pujiarti	2206091050	Semester 6	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3/2/2025 10:08:55	Dita Fadillah Risqulah	2206091009	Semester 4	Sangat setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 10:19:23	Putu Ayu Mellingsah	2206091002	Semester 6	Sangat setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 10:37:32	Ni Putu Lita Septiani	2206091034	Semester 4	Sangat setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju
3/2/2025 10:45:33	Kd Rima Dwiyanti	2206091018	Semester 6	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 10:56:18	Kadek Andika Putri	2206091004	Semester 6	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 11:35:09	Ni Luth Dedu Jalmiawati	2206091039	Semester 6	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju
3/2/2025 12:43:39	Ni Made Tangkas Marya	2206091007	Semester 4	Sangat setuju	Tidak setuju	Setuju	Tidak setuju
3/2/2025 22:04:48	JESSICA ROSARI BR SIT	2206091008	Semester 4	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3/8/2025 8:21:44	Kadek Ita Dwi Payani	2206091012	Semester 4	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Semester saat ini
39 responses



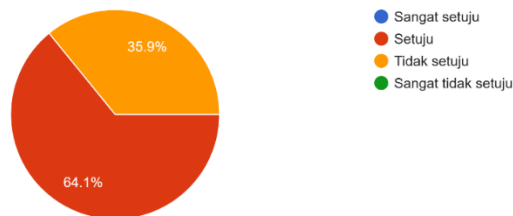
Saya memahami prosedur pemeriksaan kehamilan dengan baik setelah menyelesaikan mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.

39 responses



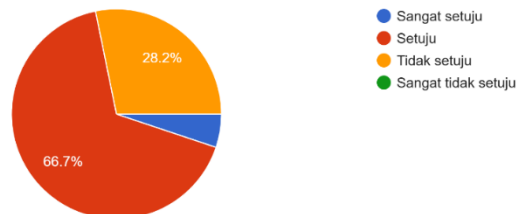
Saya mengalami kesulitan dalam menghafalkan urutan lengkap prosedur pemeriksaan kehamilan saat praktikum.

39 responses



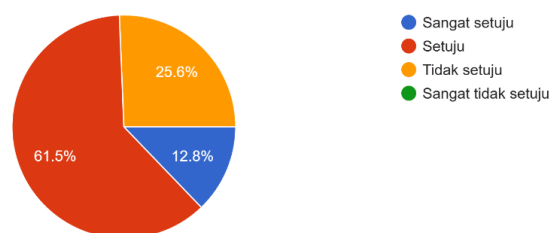
Metode pembelajaran konvensional cukup efektif dalam membantu saya mengingat langkah-langkah pemeriksaan kehamilan dengan baik.

39 responses



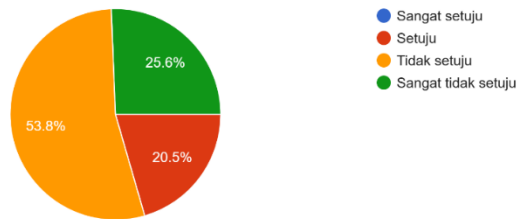
Saya sering merasa kurang percaya diri saat melaksanakan praktikum pemeriksaan kehamilan.

39 responses



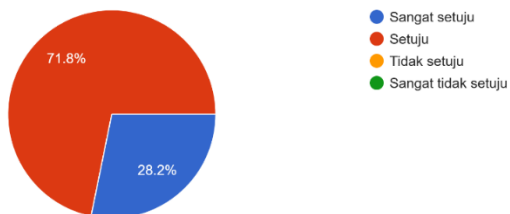
Sebelumnya saya pernah menggunakan teknologi Virtual Reality (VR) ketika berada di instansi pendidikan (SMA/SMK/Universitas).

39 responses



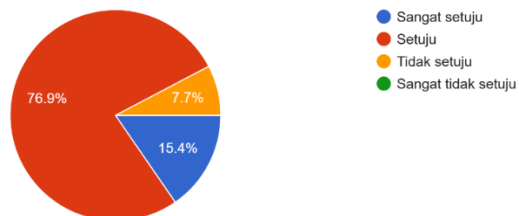
Saya tertarik jika pemeriksaan kehamilan dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan dikembangkan dalam bentuk Virtual Reality (VR).

39 responses



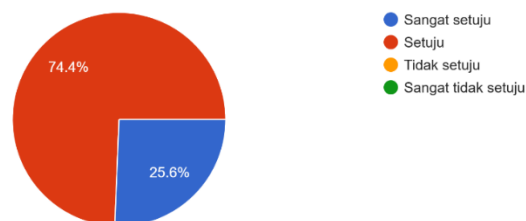
Saya merasa pembelajaran berbasis VR dapat membantu mengingat urutan lengkap pemeriksaan kehamilan dengan lebih mudah dibandingkan metode konvensional.

39 responses



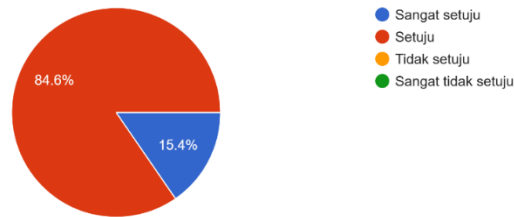
Jika VR memungkinkan mahasiswa untuk melakukan latihan mandiri sebelum ujian praktik, saya akan merasa lebih percaya diri dalam mengingat dan melakukan prosedur pemeriksaan kehamilan.

39 responses



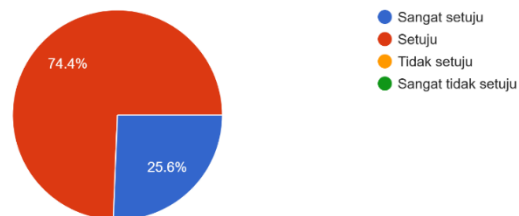
Saya yakin bahwa pembelajaran berbasis VR akan membantu meningkatkan pemahaman saya tentang tahapan pemeriksaan kehamilan.

39 responses



Saya setuju jika media pembelajaran berbasis Virtual Reality diterapkan dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Prodi D3 Kebidanan Undiksha.

39 responses



Lampiran 9. RPS Asuhan Kebidanan Kehamilan

		UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI PENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN				KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
NAMA MATAKULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Asuhan Kebidanan Kehamilan	KBDD319205	Kebidanan	T = 2	P = 3	Dua (2)	15 Agustus 2022
Otorisasi/pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koor Prodi	
	Tanda tangan  Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST., M.Keb.		Tanda tangan  Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST., M.Keb		Tanda tangan  Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST., M.Keb.	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CP.S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan				
	CP.S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya.				
	CP.S-11	Menjalankan praktek kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi				

CP.S-12	Menunjukkan sikap yang dilandasi nilai-nilai Tri Hita Karana
CP.P-1	Mengasasi konsep teoritis ilmu kebidanan (<i>Midwifery</i>), asuhan kebidanan, dan etika profesi;
CP.P-2	Menguasai konsep dasar ilmu obstetri dan ginekologi;
CP.P-3	Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi, biologi reproduksi dan perkembangan, secara umum;
CP.P-8	Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi;
CP.P-10	Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, postpartum, bayi baru lahir, bayi dan balita;
CP.KU-2	Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur
CP.KU-3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri.
CP.KU-4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
CP.KU-5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya.
CP.KK-1	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi ;
CP.KK-2	Mampu mengidentifikasi penyimpangan/ kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita;
CP.KK-7	Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi.
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menguasai konsep teoritis asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan metode pemecahan masalah yang dilakukan secara individual ataupun dalam kelompok
CPMK 2	Mampu melakukan prosedur keterampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan sesuai dengan filosofi kode etik profesi dan standar kebidanan
CPMK 3	Mampu melakukan KIE kepada ibu hamil dengan menghargai kebudayaan, agama dan kepercayaan ibu hamil
CPMK 4	Mampu melakukan deteksi dini tanda bahaya, komplikasi atau penyulit pada masa kehamilan serta penanganannya sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prawirohardjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka 2. Siti T, Heni P. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan. BPSDM Kemenkes RI 3. Bartini, I. 2012. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Normal. Yogyakarta : Nuha Medika 4. Cuningham.2013.Obstetri Williams. Jakarta : EGC 5. Kostania, G. 2015. Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan. Klaten 6. Rochjati, Poedji. 2003. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil. Pusat Safe Mother Hood-Lab/SMF Obgyn RSU Dr. Sutomo/Fakultas Kedokteran UNAIR Surabaya.
	Pendukung
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenkes 320 Tahun 2020 tentang standar profesi bidan 2. Varney, H. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC 3. Fatimah dan Nuryaningsih. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta 4. Ebook thePrenancy book. https://www.stgeorges.nhs.uk/wp-content/uploads/2013/11/Pregnancy_Book_comp.pdf 5. Ebook Bloomlife. Expecting Partners Guide to Preparing for Birth https://gallery.mailchimp.com/6865b06044d7675337da4ce7a/files/908bafa0-d5da-457f-be59-17c619e950b9/bloomlife_partners_guide.pdf 6. Sekarini, N. N. A. D., & Gir, K. E. (2021). Parities, History Of Hypertension, And Body Index Of Hypertension In Pregnancy. Jurnal Kesehatan Al-Irsyad, 14(1), 95-102. http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/ika/article/view/189 7. Sulyastini, Ni Komang dan Luh Nik Armini . 2021. "Identifikasi Kehamilan beresiko di Desa Patas wilayah kerja puskesmas gerokgak 1 Tahun 2020". <i>Midwinerslion</i>. Sikes Buleleng, Vol.5, 8. Luh Nik Armini, dkk. 2020. "IMPLEMENTASI KONSEP THK DALAM PRAKTEK PELAYANAN KEBIDANAN PADA PRAKTEK MANDIRI BIDAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULELENG I". <i>Midwinerslion</i>. <i>midwinerslion stikes buleleng</i>, Vol.5,
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST., M.Keb. 2. Ni Komang Sulyastini, S.ST., M.Pd 3. Putu Irma Pratiwi, Str.Keb., M.Keb. 4. Irma Nurma Linda, S.Keb., Bd., M.Keb.

Matakuliah Syarat		<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Kebidanan 2. Anatomi Fisiologi 3. Keterampilan Dasar Kebidanan 					
MG KE-	SUB CPMK (SBG KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN (ESTIMASI WAKTU)		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT PENILAIAN
		Indikator	Kriteria dan bentuk	Tatap muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan menjelaskan tentang factor fisik yang mempengaruhi hi kehamilan b. Ketepatan menjelaskan tentang factor Psikologis yang mempengaruhi hi kehamilan c. Ketepatan menjelaskan tentang factor lingkungan yang mempengaruhi hi kehamilan 	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non test • Kuis	- Kuliah : - Diskusi dalam kelompok (TM: 1x (5x50")) - Penugasan: membaca materi yang untuk pertemuan selanjutnya {(PT+BM):(1+1) x(5x60)}	E-learning Undiksha Link	Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan a. Faktor fisik - status kesehatan - Status gizi - Gaya hidup b. Faktor Psikologis - Stresor internal dan eksternal - Suport Keluarga - Partner Abuse c. Faktor lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi - Kebiasaan adat istiadat - Fasilitas Kesehatan - Ekonomi	3%

2	Mampu menjelaskan kebutuhan dasar ibu hamil	a. Ketepatan menjelaskan Kebutuhan dasar fisik ibu hamil b. Ketepatan dalam menjelaskan kebutuhan psikologis pada ibu hamil	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: - Kuis	- Kuliah - Diskusi (TM: 1x (5x50")) - Penugasan: membaca materi yang untuk pertemuan selanjutnya {{PT+BM: (1+1) x(5x60)}}	E-learning Undiksha Link	a. Kebutuhan fisik ibu hamil trimester I,II,III - Oksigen - Nutrisi - Personal Higiene - Pakaian - Eliminasi - Seksual - Mobilisasi dan Body Mekanik - Senam Hamil - Istirahat Tidur - Imunisasi - Persiapan Laktasi - Persiapan Persalinan dan Kelahiran - Pekerjaan - Mengatasi Ketidaknyamanan - Memantau Kesejahteraan janin b. Kebutuhan Psikologis pada ibu hamil trimester I,II,III - Support keluarga - Support dari tenaga kesehatan - Rasa aman dan nyaman selama kehamilan	3%
---	---	--	---	--	--	--	----

						- Persiapan menjadi orang tua - persiapan sibling	
3	Mampu menjelaskan evidence based dalam asuhan kehamilan	a. Ketepatan menjelaskan evidence based dalam asuhan kebidanan b. Ketepatan dalam menjelaskan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kehamilan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: kuis	- Kuliah - Diskusi (TM: 1x (5x50")) - Penugasan: membaca materi yang untuk pertemuan selanjutnya {{PT+BM: (1+1) x(5x60)}}	E-learning Undiksha Link	a Evidence based dalam praktik kebidanan Kehamilan b Kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan kehamilan	4%
4,5,6	Mampu menjelaskan dan mendemonstrasikan prosedur keterampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan	a. Ketepatan menjelaskan tahapan prosedur keterampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan b. Ketepatan dalam	Kriteria : - Rubrik deskriptif - Daftar tilik keterampilan Bentuk tes: a. Makalah makalah	Pertemuan pertama: - Kuliah - SGD (TM: 1x (5x50")) Tugas 1: Menyusun makalah hasil diskusi kelompok	-	Keterampilan dasar pada kebidanan pada asuhan kehamilan a. Pengukuran Lila b. Pemeriksaan fisik pada ibu hamil c. Pemeriksaan Leopold d. Pemeriksaan DJJ e. Pemeriksaan diagnostik pada kehamilan	10%


		melakukan setiap tahapan prosedur keterampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan	hasil diskusi kelompok b. Ujian praktikum di laboratorium	{{PT+BM: (1+1) x(5x60)}} Pertemuan kedua - Praktikum - Demonstrasi - Role Play dan simulasi 2 x(5 sks x 170 menit)			
7 Ujian Tengah Semester							
8	Mampu mengidentifikasi tanda bahaya pada masa kehamilan	a Ketepatan dalam mengidentifikasi tanda bahaya pada masa kehamilan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk Non tes: Presentasi hasil diskusi	- Kuliah - SGD dan PBL (TM: 1x (5x50")) {{PT+BM: (1+1) x(5x60)}}	E-learning Undiksha Link	1. Ketidaknyamanan yang lazim terjadi pada ibu hamil trimester I,II,III a. Keluhan yang lazim terjadi b. Penyebab c. Penatalaksanaan 2. Tanda bahaya pada kehamilan pada a. Kehamilan trimester I b. Kehamilan trimester II c. Kehamilan trimester III	4%

9,10, 11	Mampu menjelaskan dan melakukan deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan	<p>a Ketepatan dalam menjelaskan kelainan dan penyakit penyerta kehamilan</p> <p>b Ketepatan dalam menjelaskan penulit dan komplikasi pada kehamilan muda dna lanjut</p> <p>c Ketepatan dalam menjelaskan penanganan penulit dan komplikasi pada kehamilan</p> <p>d Ketepatan dalam melakukan deteksi dini kehamilan beresiko</p>	<p>Kriteria Rubrik Deskriptif</p> <p>Bentuk Non tes dan tes:</p> <p>a. Makalah ringkasan materi terkait deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan</p> <p>b. Malakah sesuai kasus yang diberikan</p> <p>c. Kuis</p>	<p>- Kuliah</p> <p>- SGD dan PBL (TM: 3x (5x50"))</p> <p>Tugas 2:</p> <p>a. Membuat makalah ringkasan materi deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai dengan kasus yang diberikan</p> <p>b. Membuat makalah deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai dengan kasus yang diberikan</p>	E-learning Undiksha Link	<p>a Kelainan atau penyakit penyerta pada kehamilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TORCH - Jantung (Hipertensi) - Paru-paru (TBC) - Diabetes militus - Asma - Anemia - HIV/AIDS <p>b. Penulit dan deteksi komplikasi ibu dan janin pada kehamilan muda serta penatalaksanaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan pervaginam - Hipertensi Gravidarum - Nyeri Perut bagian bawah - Anemia - Hiperemisis - Abortus - KET - Molla Hidatidosa <p>c. Penulit dan Deteksi komplikasi ibu dan janin pada kehamilan lanjut serta penatalaksanaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan antepartum 	5%
----------	--	---	---	--	--	--	----

		e dengan skor pudji Rohyati Ketepatan dalam membaca hasil USG				<ul style="list-style-type: none"> - Pre Eklamsi dan Eklamsi - Keluar cairan pervaginam - Gerakan janin tidak terasa - Nyeri perut yang hebat - kelainan lamanya kehamilan - kehamilan ganda - kelainan air ketuban - kelainan letak - kehamilan dengan gangguan Jiwa d. Deteksi dini kehamilan beresiko tinggi dengan Skor Pudji Rochjati e. Pemeriksaan USG - Pengertian - Jenis/macam usg (usg abdomen: 2d3d4d, usg transvaginal) - Tujuan/manfaat usg sesuai jenisnya - Istilah2 dalam usg dan pengertiannya (membaca hasil) - Prosedur pelaksanaan usg(abdomen, transvaginal) 	
--	--	---	--	--	--	--	--

12	Mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan teknologi terkini pada asuhan kebidanan kehamilan daerah wisata	<p>a Ketepatan dalam menjelaskan penggunaan teknologi terkini pada asuhan kebidanan kehamilan daerah wisata</p> <p>b Ketepatan mempraktekkan penggunaan teknologi terkini pada asuhan kebidanan kehamilan daerah wisata</p>	<p>Kriteria Rubrik Deskriptif</p> <p>Bentuk Non tes dan tes:</p> <p>a. Kuis</p> <p>b. Praktek penggunaan teknologi terkini</p>	<p>- Kuliah</p> <p>- Praktikum (TM: 3x (5x50"))</p> <p>Tugas :</p> <p>a. Mencari teknologi terkini dalam asuhan k</p> <p>b. Melating menggunakan teknologi terkini asuhan kehamilan</p>	E-learning Undiksha Link	<p>a Teknologi kebidanan tepat guna</p> <p>b Peran bidan dalam pemanfaatan teknologi terkini di bidang kebidanan</p> <p>c Pengenalan perangkat lunak dalam kehamilan</p> <p>d Praktikum penggunaan aplikasi pada kehamilan</p>	5%
13, 14, 15	Mampu menjelaskan dan melakukan manajemen asuhan kehamilan pada panthom	<p>a Ketepatan dalam menjelaskan manajemen asuhan kebidanan</p> <p>b Ketepatan dalam melakukan pengkajian data subjektif</p> <p>c Ketepatan dalam</p>	<p>Kriteria: Daftar tilik</p> <p>Bentuk tes: Ujian praktikum di laboratorium</p>	<p>- Kuliah</p> <p>- SGD dan PBL (TM: 1x (5x50"))</p> <p>{{PT+BM: (1+1) x(5x60}}</p> <p>- Praktikum di laboratorium</p> <p>- Demomnstrasi, Role play dan simulasi</p>	E-learning Undiksha Link	<p>a. Antenata Care (ANC)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. ANC terpadu termasuk 10T d. ANC terfokus e. Asuhan Kehamilan pada kunjungan awal dan kunjungan ulang pada kehamilan 	25%

		melakukan pengkajian data objektif d. Ketepatan dalam menegaskan diagnose kebidanan e. Ketepatan dalam menyusun plan do		(5 SKSx 170 menit)		normal dan patologis f. Tujuan kunjungan g. Perbedaan kunjungan awal dan kunjungan ulang b. Pengkajian data subjektif pada kunjungan awal dan kunjungan ulang secara terperinci/ setiap item (sesuai dengan format pengkajian) c. Pengkajian data subjektif pada kunjungan awal dan kunjungan ulang secara terperinci/ setiap item (sesuai dengan format pengkajian): d. Diagnosis kebidanan : - Gravida, paritas, abortus (GPA) - Usia kehamilan - Masalah kebidanan d. Plan do (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)	
16	Ujian Akhir Semester						25%

		<div>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</div> <div>FAKULTAS KEDOKTERAN</div> <div>PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA</div> <div>Jl. Udayana No. 11, Singaraja. Email: bidan.fk@undiksha.ac.id</div>			<div>KODE DOKUMEN</div> <div>KEBS122307</div>
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
NAMA MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan	KEBS122307	Kebidanan	4 (T=2, P=2)	3	08 Agustus 2023
Otorisasi/pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK	Koordinator Program Studi	
	Irma Nurma Linda, S. Keb., Bd., M. Keb		Irma Nurma Linda, S. Keb., Bd., M. Keb	Putu Irma Pratiwi, S.Tr.Keb., M.Keb	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK				
	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran			
	S11	Menginternalisasi nilai-nilai Tri Hita Karana dalam memberikan Pelayanan Kebidanan			
	P15	Menguasai konsep teoritis tentang pelayanan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata berbasis teknologi informasi			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kegiatannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	KK1	Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB			
	KK12	Mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata			

		KK13	Mampu menerapkan teori untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata
		KK14	Mampu mendemonstrasikan pemanfaatan dan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata
	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar asuhan kebidanan pada masa kehamilan
		CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi factor risiko maternal dan neonatal selama kehamilan
		CPMK3	Mahasiswa mampu mengetahui dan mengimplikasikan etika, kewenangan dan ruang lingkup kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan
		CPMK4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan di daerah wisata dalam ruang lingkup asuhan kebidanan pada kehamilan
		CPMK5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemanfaatan dan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi di daerah wisata dalam ruang lingkup kehamilan
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan didasari pada konsep dasar kehamilan, Komponen kehamilan, skrining risiko maternal dan neonatal, ketidaknyamanan, kebutuhan nutrisi, <i>drug in pregnancy</i> , Etika, kewenangan, dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kehamilan, manajemen asuhan pada kehamilan, penyusunan <i>birth plan</i> , persiapan keluarga, manajemen dan administrasi obat dalam asuhan kehamilan, risk assessment tools, asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks, <i>patient safety</i> pada asuhan antenatal, <i>evidence based</i> dalam asuhan kehamilan, mengidentifikasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan, upaya promotif dan preventif untuk kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan berdasarkan falsafah Tri Hita Karana, menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan, memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.		
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar kehamilan 2. Diagnosis kehamilan 3. Komponen dalam ANC 4. Skrining resiko maternal selama kehamilan 5. Skrining kesejahteraan janin 6. Ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku serta perubahan 7. Kebutuhan nutrisi 8. Drug in pregnancy 9. Etika, kewenangan, dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kehamilan 10. Manajemen asuhan pada kehamilan 11. Penyusunan birth plan		

	12. Persiapan keluarga 13. Manajemen dan administrasi obat dalam asuhan kehamilan 14. Risk assessment tools 15. Asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks 16. Patient safety pada asuhan antenatal Evidence based dalam asuhan kehamilan 17. Mengidentifikasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan 18. Upaya promotif dan preventif untuk kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan 19. Menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan 20. Memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan
Pustaka	Utama: Prawirohardjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Siti T, Heni P. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan. BPSDM Kemenkes RI Bartini, I. 2012. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Normal. Yogyakarta: Nuha Medika Cuningham. 2013. Obstetri Williams. Jakarta: EGC Kostania, G. 2015. Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan. Klaten Rochjati, Poedji. 2003. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil. Pusat Safe Mother Hood-Lab/SMF Obgyn RSU Dr. Sutomo/Fakultas Kedokteran UNAIR Surabaya. Komang, I. S., 2021. Implementasi Konsep Tri Hita Karana Dalam Praktek Pelayanan kebidanan Pada Praktek mandiri Bidan di wilayah kerja puskesmas buleleng I. Nurma, I. L., 2021. Perceptions of late antenatal care visits in pregnant women during the COVID-19 pandemic: a qualitative interview study H.L. DuPont and R. Steffen (2001), Textbook of Travel Medicine and Health, Second Edition. Hamilton, London: B.C Decker Inc. A. Yung, T. Ruff, J.Torresi, K. Leder, D. O'Brien (2004). Manual of Travel Medicine: a pre-travel guide for health care practitioners. Second Edition. Melbourne: IP Communications R. Steffen, H.L. DuPont, A Wilder-Smith (2003). Manual of Travel Medicine and Health. Second Edition. Hamilton, London: B.C Decker Inc. J. N. Zuckerman (2001). Principles and Practice of Travel Medicine. New York: John Wiley & Sons Ltd WHO (2008). International Health Regulations 2005. Second Edition. Geneva:WHO Pendukung: Kemenkes 320 Tahun 2020 tentang standar profesi bidan Varney, H. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC Fatimah dan Nuryaningsih. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Ebook thePrenancy book. https://www.steorges.nhs.uk/wp-content/uploads/2013/11/Pregnancy_Book_comp.pdf Ebook Bloomlife. Expecting Partners Guide to Preparing for Birth https://gallery.mailchimp.com/6865b06044d765337da4ce7a/files/908bafa0-d5da-457f-be59-17c619e950b9/bloomlife_partners_guide.pdf CDC Health Information for International Travel 2016 (commonly called the

	Yellow Book). Free access at: http://wwwnc.cdc.gov/travel/yellowbook/2016/table-of-contents Understanding Emerging and Re-emerging Infectious Diseases. NIH Curriculum Supplement Series [Internet]. NIH Bookshelf, free access at: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK20370/
Dosen Pengampu	1. Irma Nurma Linda, S.Keb., Bd., M.Keb. 2. Putu Irma Pratiwi, Str.Keb., M.Keb. 3. Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST., M.Keb. 4. Ni Komang Sulastini, S.ST., M.Pd
Mata kuliah Syarat	1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Pengantar Praktik Kebidanan 4. Keterampilan Dasar Kebidanan 5. Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL 6. Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas 7. Tri Hita Karana
Bobot Penilaian	1. Penilaian Proses 60% a. Sikap dan Partisipasi : 20% b. Tugas : 10% c. Ujian praktikum : 30% 2. Penilaian Produk 40% a. UTS : 15% b. UAS : 25%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kehamilan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kehamilan Mahasiswa mampu mendeteksi diagnosis dalam kehamilan	a. Ketepatan menjelaskan konsep dasar kehamilan b. Ketepatan mendeteksi diagnosis dalam kehamilan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk test: - Kuis - praktikum	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom / gmeet / claerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD dan PBL - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Praktikum: menghitung usia kehamilan	Elearning Undiksha	Konsep dasar kehamilan 1. Definisi 2. Fisiologi kehamilan Diagnosis kehamilan 1. Tanda presumptive 2. Tanda mungkin 3. Tanda pasti 4. Indikasi dan edukasi USG 5. Menghitung usia kehamilan	6%
2	Mahasiswa mendemonstrasikan komponen dalam ANC	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan komponen dalam ANC	Ketepatan mendemonstrasikan komponen dalam ANC	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk test: - Kuis - praktikum di laboratorium	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom / gmeet / claerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD dan PBL - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Praktikum di laboratorium - Demonstrasi	Elearning Undiksha	Komponen dalam ANC 1. Manajemen dalam kebidanan 2. Jadwal ANC 3. Kunjungan awal 4. Kunjungan ulang pada TM I, II, III	6%
3	Mahasiswa Mahasiswa mampu	Mahasiswa mampu melaksanakan skrining	a. Ketepatan melakukan skrining	Kriteria: Rubrik deskriptif	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform	Elearning Undiksha	Skrining risiko maternal selama kehamilan 1. Prinsip dalam skrining antenatal	6%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
	mendeteksi skrining risiko maternal selama kehamilan	risiko maternal selama kehamilan	risiko maternal selama kehamilan b. Ketepatan melakukan skrining risiko maternal secara spesifik selama kehamilan	Bentuk: - Kuis - Praktikum	tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Diskusi dalam kelompok - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Praktikum: skrining risiko maternal		2. Kapan waktu yang tepat skrining 3. TORCH 4. Syphilis 5. Hepatitis B 6. Blood Group dan rhesus factor 7. Anti d prophylaxis for rhesus 8. Down syndrome risk dan alpha fetoprotein 9. Group B hemolytic streptococcus 10. Sick cell anemia 11. Thalassemia 12. Vaginal infection Skrining risiko maternal selama kehamilan 1. Skrining factor fisik dan psikososial 2. Pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang	
4	Mahasiswa mampu melakukan skrining kesejahteraan janin	Mahasiswa mampu melaksanakan skrining kesejahteraan janin	Ketepatan melaksanakan skrining kesejahteraan janin	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: - Kuis - Praktikum	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD dan PBL - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya	Elearning Undiksha	Skrining kesejahteraan janin 1. Riwayat kunjungan 2. Indikasi pemeriksaan janin 3. Menghitung gerakan janin 4. Pemeriksaan DJJ 5. Anatomi cairan ketuban 6. Profil biotistik	5%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
					- Praktikum: Skrining risiko maternal		7. Pemeriksaan dengan dopler dan USG (indikasi, keuntungan dan kerugian) 8. Kelainan kongenital dan ketidaknormalan pada janin	

5	Mahasiswa mampu menguraikan ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku untuk mengurangi serta mengatasinya	Mahasiswa mampu mendeferensiasikan ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku untuk mengurangi serta mengatasinya Mahasiswa mampu menilai kebutuhan nutrisi selama kehamilan Mahasiswa mampu menguraikan <i>drug in pregnancy</i>	a. Ketepatan menjelaskan ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku untuk mengurangi dan mengatasinya	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: test dengan Kuis	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Diskusi dalam kelompok - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Problem Based Learning (PBL) dari kasus ketidaknyamanan pada kehamilan	Elearning Undiksha	Ketidaknyamanan umum pada kehamilan TM I, II, III dan cara menguranginya atau mengatasinya 1. Mual muntah 2. Nyeri punggung 3. Nyeri payudara 4. Fatigue 5. Konstipasi 6. Sering BAK 7. Pingsang 8. Carpal tunnel syndrome 9. Perdarahan 10. Sakit kepala 11. Gusi berdarah 12. Heartburn (gastrointestinal reflux) 13. Hemoroid 14. Kram 15. Nosebleeds (epistaxis) 16. Perspiration increation 17. Pica 18. Hipersalivasi 19. Sesak 20. Perubahan warna kulit 21. Edema 22. Vaginal discharge 23. Varises	3%
6	Mahasiswa mampu menelaah	Mahasiswa mampu menilai kebutuhan	a. Ketepatan menilai	Kriteria:	- Kuliah tatap muka secara langsung di	Elearning Undiksha	Kebutuhan nutrisi ibu hamil 1. Riwayat nutrisi sebelum hamil	3%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
	kebutuhan nutrisi selama kehamilan	nutrisi selama kehamilan	kebutuhan nutrisi selama kehamilan b. Ketepatan mahasiswa menguraikan <i>drug in pregnancy</i>	Rubrik deskriptif Bentuk: test dengan Kuis Praktikum	kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Praktikum: menghitung kebutuhan nutrisi pada ibu hamil		2. Kebutuhan energi 3. Kebutuhan vitamin dan mineral 4. Perubahan fisiologi yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi 5. Konseling nutrisi 6. Nutrisi bagi fetal dan maternal 7. Skrining dan diagnosis masalah nutrisi 8. Pengaruh budaya pada nutrisi yang mempengaruhi kehamilan Budaya, etnik dan kepercayaan yang mempengaruhi nutrisi Drug in pregnancy 1. Suplemen 2. Emesis dan anti emetic Konstipasi dan laxative	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan etika, kewenangan dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kebidanan	Mahasiswa mampu mengimplementasikan etika, kewenangan dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kebidanan	Ketepatan dalam mengimplemen- tasikan etika, kewenangan dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kebidanan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: test dengan Kuis	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya	Elearning Undiksha	Etika, kewenangan dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kebidanan 1. Permenkes no 21 tahun 2021 2. UU kebidanan no 4 tahun 2019 3. Standart pelayanan kebidanan	2%
8	UTS							15%
9	Mahasiswa mampu mengimplementasi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan manajemen asuhan pada kehamilan	a. Ketepatan dalam mengaplika	Kriteria: Rubrik deskriptif	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu	Elearning Undiksha	Manajemen asuhan pada kehamilan 1. Model asuhan kebidanan pada kehamilan	5%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
	kan manajemen asuhan pada kehamilan		sikan manajemen asuhan pada kehamilan b. Ketepatan mengimple- mentasikan dalam membantu penyusuna n <i>birth plan</i>	Bentuk: Kuis Role play	(zoom/gmeet/elaerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Role play penyusunan <i>birth plan</i>		2. <i>women center care</i> dalam pengambilan keputusan 3. persiapan kelahiran baik fisik dan lainnya 4. persiapan menjadi orang tua 5. kehamilan yang sehat (tidur, olahraga, aktivitas seksual, gaya hidup, nutrisi, suplementasi dan social suport) 6. manajemen pada ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan 7. pemeriksaan antenatal Penyusunan birth plan 1. penolong 2. tempat persalinan 3. model dan cara bersalin 4. pendamping persalinan 5. antisipasi gawat darurat	
10	Mahasiswa mampu merencanakan dalam persiapan keluarga	Mahasiswa mampu mengimplementasikan persiapan keluarga	a. Ketepatan memahami dan dapat membantu dalam persiapan keluarga	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: test dengan Kuis Praktikum	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya	Elearning Undiksha	Persiapan keluarga 1. persiapan menjadi ibu 2. persiapan menjadi ayah 3. persiapan menjadi kakak 4. persiapan menjadi kakek dan nenek 5. sibling rivalry Manajemen dan administrasi obat dalam asuhan kehamilan	2%
		Mahasiswa mampu membuktikan manajemen	b. Ketepatan dalam memahami					

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
		administrasi obat yang digunakan dalam asuhan kehamilan	dan melakukan manajemen administrasi obat yang digunakan dalam asuhan kehamilan		- Praktikum: menelaah jurnal tentang manajemen dan administrasi obat		1. review farmakokinetika pada kehamilan 2. review farmakodinamika pada kehamilan 3. tatalaksana pelayanan pemberian obat untuk ibu hamil 4. pemantauan penggunaan obat 5. pemberian informasi dan edukasi	
11	Mahasiswa mampu mendeteksi menggunakan <i>risk assessment tools</i>	Mahasiswa mampu menggunakan <i>risk assessment tools</i>	a. Ketepatan dalam mengimple- mentasikan <i>risk assessment tools</i> b. Ketepatan melaksanakan asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: praktikum	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaerning undiksha) - Diskusi dalam kelompok - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Praktikum: menggunakan <i>risk tools assessment</i> - Problem Learning Based pada ANC dg ibu kebutuhan kompleks	Elearning Undiksha	Risk assessment tools 1. pengertian <i>risk assessment tools</i> 2. menyebutkan tahapan yang dilakukan dalam <i>risk assessment tools</i> 3. memberikan contoh <i>risk assessment tools</i> 4. mengendalikan risiko dalam memberikan asuhan kebidanan pada kelompok kompleks dengan prinsip manajemen risiko Asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks, lingkup praktik bidan dalam kasus kompleks, pengambilan keputusan klinis, bekerja dalam tim interdisiplin, alur rujukan dan rencana asuhan, kebijakan pengelolaan dan pentingnya pengkajian 1. risiko, mual muntah dalam kehamilan	6%
		Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks						

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
							2. kehamilan dengan komplikasi medis 3. prinsip asuhan kebidanan pada kasus tertentu 4. hipertensi dalam kehamilan 5. infeksi menular seksual 6. kelainan saluran genitalia 7. kehamilan ganda 8. diabetes mellitus dalam kehamilan 9. polihidramnion 10. oligohidramnion 11. komplikasi dalam persalinan 12. asuhan kebidanan pada kelainan masa nifas, perawatan ibu nifas dengan kondisi tertentu 13. komplikasi pada bayi baru lahir	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan <i>patient safety</i> dan evidence based pada asuhan antenatal	Mahasiswa mampu menguraikan <i>patient safety</i> pada asuhan antenatal	Ketepatan dalam menguraikan <i>patient safety</i> pada asuhan antenatal	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: Non test dan test: 1. Makalah evidence based 2. kuis	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya - Simulasi evidence based kehamilan	Elearning Undiksha	Patient safety pada asuhan antenatal 1. pengertian <i>patient safety</i> 2. tujuan menerapkan factor manusia dalam <i>patient safety</i> 3. memahami system dan efek kompleksitasnya dalam perawatan pasien 4. mencegah cedera pada pasien hamil/maternitas 5. memahami dan mengelola risiko klinis pada pasien	2%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
		Mahasiswa mampu mengimplementasikan <i>Evidence based</i> dalam asuhan kebidanan	Ketepatan mengimplemenasikan <i>Evidence based</i> dalam asuhan kebidanan				6. sasaran keselamatan pasien di RS 7. IBI dalam peningkatan keselamatan pasien: langkah manajemen Risiko pada Asuhan Kebidanan Evidence based dalam asuhan kehamilan 1. Pengertian <i>Evidence based</i> 2. <i>Evidence based medicine</i> (EBM) dalam refleksi praktik klinik asuhan kebidanan 3. <i>Evidence based midwifery</i> (EBM) dalam asuhan kebidanan 4. <i>Penurunan risiko cedera</i> dalam asuhan kebidanan 5. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kehamilan	
13	Mahasiswa mampu menguraikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	Mahasiswa mampu menelaah permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	Ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: test dengan Kuis	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya	Elearning Undiksha	Identifikasi permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup kehamilan 1. Definisi kesehatan reproduksi daerah wisata 2. Konsep dasar kesehatan pariwisata 3. Ruang lingkup kesehatan pariwisata 4. Kebijakan kesehatan pariwisata di Indonesia 5. Travel epidemiologi	2%

MG KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
			pada Kehamilan				6. Trend penyakit kesehatan reproduksi dalam lingkup kehamilan 7. Penyakit utama terkait aktivitas wisata 8. Emerging dan reemerging infectious disease	
14	Mahasiswa mampu menjelaskan upaya promotif dan preventif untuk kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana	Mahasiswa mampu menguraikan upaya promotif dan preventif untuk kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana	a. Ketepatan menguraikan upaya promotif dan preventif untuk kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non test : a. Project merancang aplikasi berbasis teknologi informasi di daerah wisata b. Kuis	- Kuliah tatap muka secara langsung di kelas serta platform tertentu (zoom/gmeet/elaarning undiksha) - Diskusi dalam kelompok atau SGD - Penugasan: membaca materi untuk pertemuan selanjutnya Project : merancang aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	Elearning Undiksha	Upaya promotive dan preventif dalam kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup kehamilan 1. Koneksi dan perencanaan sebelum wisata 2. Vaksinasi-preventable disease 3. Aspek kesehatan lingkungan daerah wisata Mengatasi permasalahan dalam kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup kehamilan 1. Rekomendasi vaksinasi dan imunoprofilaksis 2. Skrining penyakit infectious disease 3. Dampak kesehatan 4. Dampak social 5. Dampak lingkungan	6 %

MO KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
		Mahasiswa mampu merancang aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	b. Ketepatan dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan c. Ketepatan dalam merancang aplikasi berbasis teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan reproduksi perempuan				Memfaatkan dan mengembangkan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam kesehatan reproduksi perempuan daerah wisata dalam lingkup kehamilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi umum teknologi informasi 2. Definisi teknologi informasi kesehatan 3. Aplikasi kesehatan dalam lingkup kehamilan (deskripsi, manfaat, kekurangan) 4. Kekurangan menggunakan aplikasi kesehatan 5. Syarat dalam menggunakan aplikasi kesehatan 6. Trend aplikasi kesehatan daerah wisata dalam lingkup kehamilan 	

MO KE-	CPMK (LEARNING OUTCOME)	SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN		MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	BOBOT (%)
			INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK	LURING	DARING		
			daerah wisata dalam lingkup Asuhan Kebidanan pada Kehamilan					
15	Skilabs melaksanakan manajemen asuhan kebidanan pada kehamilan kunjungan awal dan kunjungan ulang	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan manajemen asuhan kebidanan pada kehamilan kunjungan awal dan kunjungan ulang	Ketepatan dalam mendemonstrasikan manajemen asuhan kebidanan pada kehamilan kunjungan awal dan kunjungan ulang	Praktikum di laboratorium	- Praktikum di laboratorium - Demonstrasi, role play dan simulasi	Elearning Undiksha	Komponen dalam ANC <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan awal 2. Kunjungan ulang pada TM I, II, III 	6%
16	UAS							25%

Mengetahui,
Koordinator Prodi
Kebidanan Program Sarjana,



(Putri Irma Pratiwi, S.Tr.Keb., M.Keb)
NIP. 199007222019032010

Singaraja,
Koordinator Mata Kuliah,



(Irma Nurma Linda, S.Keb., Bd., M.Keb)
NIR. 1995011520230202025



Lampiran 10. Daftar Tilik Asuhan Kebidanan Pemeriksaan Kehamilan

DAFTAR TILIK

Kompetensi : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

Unit Kompetensi : Melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

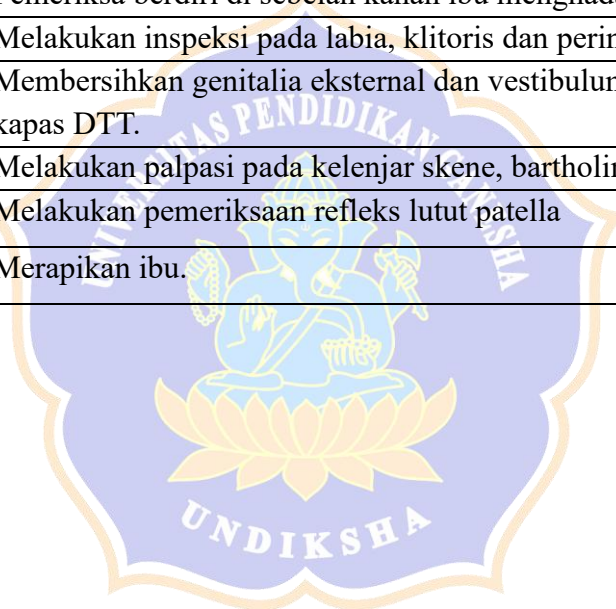
No	Aspek Keterampilan
	Persiapan
1.	Menyiapkan lingkungan/ruangan: Dapat ditutup, bersih, tenang, nyaman, meja dan kursi yang nyaman
2.	Menyiapkan alat dan bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Selimut 2) Sarung tangan atau Handscone 3) Timbangan 4) Microtoa atau Stadiometer 5) Pita Lila 6) Tensi meter 7) Stetoskop 8) Termometer 9) Penlight 10) Spatel 11) Metlin 12) Leanec 13) Stopwatch 14) Fetal Doppler 15) Jelly Doppler 16) Patella Hammer 17) Larutan klorin 0,5% 18) Kapas 19) Air desinfeksi tingkat tinggi (DTT) pada komnya 20) Nierbekken Bengkok Stainless 21) Lampu sorot 22) Tempat sampah infeksius dan non infeksius 23) Buku KIA, Kartu ibu, dan status ibu serta alat tulis
	Data Objektif (<i>Head to Toe</i>)
3.	Menimbang berat badan
4.	Mengukur tinggi badan
5.	Mengukur lingkaran lengan atas ibu (Lila)

No	Aspek Keterampilan
	<p>Mempersilahkan ibu membebaskan lengan kirinya dari pakaian (lengan yang tidak dominan).</p> <p>Menentukan titik pengukuran dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempersilahkan ibu duduk dengan menekuk siku tangan yang tidak dominan tersebut (90°). Mengukur pertengahan antara siku dan pangkal lengan bagian atas (akromion) dengan pita ukur LILA. Memberi tanda pada pertengahan lengan (pita ukur tetap berada pada posisi pertengahan tersebut). <p>Memasukkan ujung lancip pita ke dalam lubang garis 0 (titik 0)</p> <p>Menarik pita sehingga pas melingkari lengan, tidak longgar dan tidak ketat.</p> <p>Membaca pita tepat di bawah tanda panah.</p> <p>Melepas pita dari lengan ibu dan mencatat hasil pengukuran kolom Lila pada buku KIA.</p>
6.	Melakukan pengukuran tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)
7.	Mempersilahkan ibu untuk tidur di tempat pemeriksaan
8.	Melakukan pemeriksaan wajah (pucat, oedema, kloasma gravidarum)
9.	Pemeriksaan mata (kebersihan, oedema, konjungtiva, palpebra dan sklera)
10.	Pemeriksaan hidung, tanda-tanda infeksi, polip dan adanya sekret
11.	Pemeriksaan mulut kondisi rongga mulut, gigi/gusi, lidah stomatitis karies gusi berdarah adakah tanda-tanda infeksi pada tenggorokan , kelenjar tonsil (amandel), dsb
12.	Pemeriksaan telinga (kebersihan)
13.	Pemeriksaan leher palpasi dan inspeksi kemungkinan pembesaran kelenjar parotis, pembesaran kelenjar tiroid, pembengkakan kelenjar limfe, bendungan vena jugularis.
14.	Membantu ibu melonggarkan pakaian, jaga privasi ibu
15.	Pemeriksaan payudara (simetris, benjolan, puting susu, hiperpigmentasi areola, dan pengeluaran kolustrum) dan ketiak (benjolan)
16.	Mengatur kaki ibu sedikit ditekuk (30° - 45°).
17.	Mengupayakan suhu tangan pemeriksa sesuai dengan suhu kulit ibu (misalnya dengan menggosok secara ringan kedua tangan agar hangat dan sesuai suhu ibu)

No	Aspek Keterampilan
18.	Memastikan tidak adanya kontraksi (Sentuh perut ibu dengan lembut untuk memastikan tidak ada ketegangan atau kontraksi pada rahim)
19.	Leopold I
	Mengetengahkan rahim ibu ke arah tengah.
	Meletakkan sisi lateral tangan kiri pada puncak fundus uteri. Pastikan agar jari tangan tidak mendorong uterus ke bawah (menentukan tinggi fundus uteri).
	Meletakkan jari tangan kiri dan kanan pada fundus uteri dan rasakan bagian janin yang ada pada bagian tersebut dengan cara menekan secara lembut dan menggeser ujung telapak tangan kiri dan kanan secara bergantian (Meraba bagian fundus untuk menentukan bagian yang teraba di fundus kepala atau bokong atau kosong).
20.	Leopold II
	Menggeser ujung jari tangan kiri yang dirapatkan hingga terletak pada dinding perut lateral kanan dan ujung jari tangan kanan yang dirapatkan pada dinding perut lateral kiri secara sejajar pada ketinggian yang sama.
	Tangan kiri mendorong perut kanan ibu dengan lembut, jari tangan kanan yang dirapatkan meraba dinding perut kiri ibu dan rasakan apakah teraba bagian yang rata, memanjang dan ada tahanan atau bagian kecil janin.
	Tangan kanan mendorong dinding perut kiri ibu dengan lembut dan tangan kiri yang dirapatkan meraba dinding perut kanan ibu dan rasakan apakah teraba bagian yang rata, memanjang dan ada tahanan atau bagian kecil janin.
21.	Leopold III
	Melakukan fiksasi dengan tangan kiri pada fundus uteri, tangan kanan berada pada uterus bagian bawah.
	Rasakan apakah teraba bagian keras, bulat dan melenting atau teraba bagian besar, agak bulat dan lunak.
	Memastikan bagian rendah janin masuk PAP atau tidak dengan cara digoyangkan.
22.	Leopold IV (dilakukan lengkap pada TW I dan sesuai indikasi pada TW III)
	Pemeriksa menghadap ke bagian kaki ibu.
	Ibu diminta untuk meluruskan kakinya.

No	Aspek Keterampilan
	<p>Meletakkan ujung jari tangan kiri disebelah lateral kiri uterus ibu dan tangan kanan pada sebelah lateral uterus ibu, ujung-ujung jari tangan kanan dan kiri berada pada tepi atas symphysis.</p> <p>Mempertemukan kedua ibu jari kanan dan kiri.</p> <p>Memperhatikan bentuk sudut ujung-ujung jari tangan kanan dan kiri. Perhatikan konvergen (mengarah ke dalam), sejajar (lurus tanpa sudut) atau divergen (mengarah ke luar).</p> <p>Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien.</p>
23.	Melakukan pengukuran Tinggi Fundus Uteri/TFU (Mc. Donald)
	<p>Mengatur kaki ibu sedikit ditekuk (30° - 45°).</p> <p>Memastikan tidak ada kontraksi.</p> <p>Mengetengahkan rahim dengan kedua tangan.</p> <p>Melakukan fiksasi dengan cara menahan fundus uteri dengan tangan kiri.</p> <p>Meletakkan titik nol metlin pada puncak fundus uteri. *disarankan untuk menghindari bias atau subyektif pemeriksa, maka penempatan metlin dalam keadaan terbalik dengan satuan inchi.</p> <p>Pita pengukur ditarik melewati garis tengah abdomen sampai pinggir atas simpisis (tulang kemaluan).</p> <p>Tentukan TFU, fiksasi titik tertinggi yang menunjukkan puncak fundus uteri, kemudian metlin dibalik sehingga hasil pengukuran dibaca dalam skala cm.</p> <p>Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien.</p>
24.	Menghitung DJJ (menentukan punctum maksimal, menghitung 1 menit penuh)
	MENGUNAKAN LAENEC
	Meletakkan stetoskop laenec di punctum maksimum.
	Menempelkan stetoskop laenec pada telinga dan posisi pemeriksa menghadap ke arah muka ibu (untuk diingat tangan pemeriksa tidak memegang stetoskop agar tidak mempengaruhi perhitungan denyut jantung).
	Memegang denyut nadi ibu pada pergelangan tangan dengan tangan yang lain.
	Membedakan antara bunyi DJJ dengan nadi ibu (apabila beda, berarti stetoskop tepat pada DJJ).
	Menghitung DJJ menggunakan stopwatch selama 1 menit penuh.
	MENGUNAKAN FETAL DOPPLER
	Menekan tombol <i>power</i> pada Doppler (pastikan alat siap digunakan).

No	Aspek Keterampilan
	Memberikan <i>jelly</i> pada Doppler.
	Menempelkan Doppler pada punctum maksimum.
	Mendengarkan DJJ (pastikan suara yang didengar adalah DJJ bukan bising usus), kemudian volume doppler dapat ditingkatkan agar dapat terdengar DJJ dengan lebih jelas.
	Membaca hasil frekuensi DJJ per menit pada layar <i>display</i> doppler.
	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.
25.	Melakukan pemeriksaan pada ekstremitas Ekstremitas Atas: oedema, pucat Ekstremitas Bawah : varises, oedema, pucat
26.	Melakukan pemeriksaan genitalia (varises, oedema, bekas luka, benjolan, cairan pervagina)
	Pemeriksa berdiri di sebelah kanan ibu menghadap ke genitalia
	Melakukan inspeksi pada labia, klitoris dan perineum.
	Membersihkan genitalia eksternal dan vestibulum menggunakan kapas DTT.
	Melakukan palpasi pada kelenjar skene, bartholini dan uretra.
27.	Melakukan pemeriksaan refleks lutut patella
28.	Merapikan ibu.



Lampiran 11. Instrumen *Blackbox* Kebenaran Proses

**ANGKET UJI *BLACKBOX* KEBENARAN PROSES APLIKASI
PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY BERBASIS VIRTUAL
REALITY PADA PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PROGRAM
STUDI KEBIDANAN**

Nama :

Tanggal Penilaian :

Berikan tanda centang (√) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KEBENARAN PROSES				
1.	Aplikasi menampilkan navigasi awal dengan tiga pilihan utama: Orientasi, Simulasi, Praktikum.			
2.	Tombol navigasi antar portal bekerja dengan benar tanpa bug.			
3.	Tahap orientasi menampilkan karakter mentor bidan virtual yang menjelaskan alat dan bahan pemeriksaan kehamilan.			
4.	Tahap orientasi, menampilkan fitur pengulangan penjelasan alat dan bahan tersedia.			
5.	Tahap simulasi, sistem menampilkan informasi sesuai urutan prosedur pemeriksaan kehamilan berupa arahan visual			

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	dan instruksi tindakan kepada pasien.			
6.	Respon aplikasi terhadap interaksi pengguna berjalan sesuai logika sistem.			
7.	Setiap pengguna menyelesaikan suatu tahapan, pengguna dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya atau kembali ke navigasi awal.			
8.	Pada tahap simulasi, karakter mentor <i>virtual</i> akan memberikan instruksi prosedur pemeriksaan kehamilan.			
9.	Pada tahap praktikum, jika terjadi kesalahan maka sistem hanya mengulang bagian yang salah, bukan seluruh proses praktikum.			
10.	Skor evaluasi akhir ditampilkan setelah pengguna menyelesaikan seluruh tahap praktikum.			
KELAYAKAN				
11.	Aplikasi memberikan pengalaman belajar yang menarik dan realistis.			
12.	Antarmuka pengguna mudah dipahami dan tidak membingungkan.			

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
13.	Setiap tahap pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan kompetensi kebidanan.			
14.	Materi dalam aplikasi disampaikan sesuai standar pemeriksaan kehamilan.			
15.	Arahan dari mentor <i>virtual</i> membantu memahami proses pemeriksaan kehamilan.			
16.	Aplikasi memungkinkan pembelajaran mandiri bagi <i>user</i> .			
17.	Hasil evaluasi akhir membantu pengguna merefleksikan diri.			
18.	Visual dan audio mendukung pemahaman prosedur pemeriksaan kehamilan.			
19.	Aplikasi dapat diakses dengan baik tanpa kendala teknis yang berarti.			
20.	Seluruh proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan kebidanan.			

Komentar :

.....

.....,.....2025

.....

Lampiran 12. Angket Uji Ahli Media

**ANGKET UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *IMMERSIVE LABORATORY*
BERBASIS *VIRTUAL REALITY* PADA STANDAR PEMERIKSAAN
KEHAMILAN DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama :

Tanggal Penilaian :

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
TAMPILAN VR PEMERIKSAAN KEHAMILAN				
1.	Kesesuaian warna latar belakang dengan warna huruf.			
2.	Keserasian komposisi warna antara elemen VR, fitur, dan objek 3D.			
3.	Ketepatan pemilihan ukuran teks yang digunakan.			
4.	Ketepatan pemilihan jenis huruf (<i>font</i>) yang digunakan.			
5.	Ketepatan desain ruang pembelajaran <i>virtual</i> (Laboratorium pemeriksaan kehamilan).			
6.	Ketepatan penulisan teks atau materi yang ditampilkan.			
7.	Kesesuaian dan kerapian perataan paragraf teks.			
8.	Kerapian dan kejelasan penyusunan tampilan media VR.			

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
9.	Daya tarik tampilan media dari segi visual dan estetika.			
10.	Tingkat kenyamanan tampilan media saat digunakan oleh pengguna.			
11.	Kualitas gambar atau visualisasi objek dalam media.			
12.	Ketajaman dan resolusi gambar dalam simulasi VR.			
INTERAKTIVITAS				
13.	Tersedianya tombol interaktif yang memudahkan pengguna dari navigasi awal menuju setiap tahapan.			
14.	Kemampuan media digunakan secara mandiri oleh pengguna tanpa pendampingan langsung.			
15.	Kemudahan pengoperasian media dalam mensimulasikan setiap langkah pemeriksaan kehamilan.			
16.	Kesesuaian desain dan kompleksitas media VR dengan jenjang pendidikan mahasiswa Program Studi Kebidanan.			
METODE PEMBELAJARAN				
17.	Ketepatan strategi pembelajaran berbasis simulasi dalam VR.			
18.	Ketepatan urutan aktivitas pembelajaran dalam VR dengan alur praktikum pemeriksaan kehamilan.			

Lampiran 13. Angket Uji Ahli Isi

**ANGKET UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN *IMMERSIVE LABORATORY*
BERBASIS *VIRTUAL REALITY* PADA STANDAR PEMERIKSAAN
KEHAMILAN DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama _____ :

Tanggal Penilaian _____ :

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KELAYAKAN ISI				
1.	Kesesuaian materi dalam simulasi VR dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Asuhan Kebidanan Kehamilan.			
2.	Kesesuaian konten VR dengan tujuan pembelajaran praktik pemeriksaan kehamilan.			
3.	Kesesuaian materi VR dengan indikator keterampilan pemeriksaan kehamilan.			
4.	Kemudahan memahami instruksi pemeriksaan kehamilan dalam media simulasi VR.			
5.	Keakuratan prosedur pemeriksaan kehamilan yang disajikan dalam simulasi VR.			
6.	Kesesuaian referensi dan sumber ilmiah yang digunakan dalam pengembangan VR dengan ilmu kebidanan.			

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
7.	Keterbaruan materi dan teknologi yang ditampilkan dalam media simulasi VR untuk mendukung pembelajaran.			
8.	Kesesuaian konsep materi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan dengan konteks dan arah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).			
9.	Kejelasan konsep yang disampaikan dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan dan tidak menimbulkan miskonsepsi.			
KEBAHASAAN				
10.	Keterbacaan teks dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.			
11.	Kejelasan informasi, narasi atau instruksi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.			
12.	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dan dosen kebidanan.			
13.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.			
PENYAJIAN				
14.	Kejelasan alur dan urutan penyajian materi pemeriksaan kehamilan dalam VR.			
15.	Daya tarik tampilan dan penyajian media untuk meningkatkan motivasi belajar.			

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
16.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran dalam VR.			
17.	Interaktivitas media (stimulus dan respon).			
18.	Keterpaduan antara elemen visual, teks, audio, dan instruksi dalam membantu pemahaman konsep pemeriksaan kehamilan.			
19.	Kesesuaian <i>user interface</i> dalam VR kemudahan pengguna (<i>user friendly</i>) dan alur pembelajaran.			
20.	Ketepatan penggunaan ilustrasi animasi 3D dengan alur pemeriksaan kehamilan yang benar. (akurasi klinis dari ilustrasi visual)			

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

.....

.....,..... 2025

.....

3	Bagaimana tampilan antarmuka (UI) aplikasi ini menurut Anda?								
	Monoton	1	2	3	4	5	6	7	Kreatif
		O	O	O	O	O	O	O	
4	Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan fitur atau fungsi dalam aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> pada pemeriksaan kehamilan?								
	Sulit dipelajari	1	2	3	4	5	6	7	Mudah dipelajari
		O	O	O	O	O	O	O	
5	Apakah aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> pada pemeriksaan kehamilan memiliki manfaat langsung dalam meningkatkan proses belajar Anda?								
	Kurang bermanfaat	1	2	3	4	5	6	7	Bermanfaat
		O	O	O	O	O	O	O	
6	Bagaimana perasaan Anda saat menggunakannya?								
	Membosankan	1	2	3	4	5	6	7	Mengasyikkan
		O	O	O	O	O	O	O	
7	Bagaimana kesan visual aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> pada pemeriksaan kehamilan secara keseluruhan?								
	Tidak menarik	1	2	3	4	5	6	7	Menarik
		O	O	O	O	O	O	O	
8	Menurut Anda, apakah hasil output dari aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> pada pemeriksaan kehamilan dapat diprediksi dengan baik?								
	Tak dapat diprediksi	1	2	3	4	5	6	7	Dapat diprediksi
		O	O	O	O	O	O	O	
9	Bagaimana kecepatan aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> pada pemeriksaan kehamilan dalam merespons input dan menampilkan output?								
	Lambat	1	2	3	4	5	6	7	Cepat
		O	O	O	O	O	O	O	
10	Apakah aplikasi ini merupakan sesuatu yang baru dan jarang ditemui?								
	Konvensional (Sering Ditemui)	1	2	3	4	5	6	7	Berdaya cipta (Jarang Ditemui)
		O	O	O	O	O	O	O	
11	Apakah aplikasi ini mendukung pemahaman Anda dalam mempelajari proses pemeriksaan kehamilan?								
	Menghalangi	1	2	3	4	5	6	7	Mendukung
		O	O	O	O	O	O	O	

12	Secara keseluruhan, bagaimana kesan Anda terhadap penggunaan aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> ini?							
	Buruk	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
13	Apakah Anda merasa aplikasi ini rumit untuk digunakan saat melakukan simulasi pemeriksaan kehamilan?							
	Rumit	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
14	Apakah Anda menikmati pengalaman belajar dengan menggunakan aplikasi ini?							
	Tidak disukai	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
15	Bagaimana perbandingan kegunaan aplikasi ini dengan menggunakan alat praktikum nyata dalam memahami materi pemeriksaan kehamilan?							
	Lazim (Biasa)	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
16	Apakah Anda merasa nyaman saat menggunakan aplikasi ini?							
	Tidak Nyaman	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
17	Selama menggunakan aplikasi ini, apakah Anda merasa memiliki kendali penuh terhadap interaksi dengan objek dalam simulasi?							
	Tidak Aman	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
18	Apakah aplikasi ini menstimulasi Anda untuk digunakan dalam proses pembelajaran?							
	Tidak memotivasi	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
19	Apakah fitur dan tampilan aplikasi ini sudah sesuai dengan harapan Anda sebagai pengguna?							
	Tidak memenuhi ekspektasi	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
20	Apakah penggunaan aplikasi ini membantu Anda memahami materi pemeriksaan kehamilan secara efisien?							
	Tidak efisien	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O

21	Apakah penjelasan terkait materi pembelajaran secara rinci dalam aplikasi ini jelas dan mudah dipahami?							
	Membingungkan	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
22	Apakah penggunaan aplikasi ini memudahkan Anda dalam memahami materi pembelajaran?							
	Tidak praktis	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
23	Bagaimana menurut Anda pengaturan menu dan penempatan fitur pada aplikasi ini?							
	Berantakan	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
24	Menurut Anda, apakah aplikasi ini menarik dan menyenangkan untuk digunakan?							
	Tidak Atraktif	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
25	Bagaimana kesan Anda terhadap tampilan antarmuka (<i>User Interface</i>) dari aplikasi ini?							
	Tidak ramah pengguna	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O
26	Apakah menurut Anda aplikasi aplikasi <i>Immersive Laboratory</i> berbasis <i>Virtual Reality</i> ini termasuk inovatif dalam mendukung pendidikan kebidanan?							
	Konservatif	1 O	2 O	3 O	4 O	5 O	6 O	7 O

Lampiran 15. Glosarium

GLOSARIUM

A

- Adneksa** : Sebutan untuk struktur yang mencakup ovarium, tuba falopi dan struktur ligamen luas yang berfungsi sebagai penunjang rahim. (Raina, N., Kanta, S., & Koul, 2017)
- Akromion** : Bagian dari tulang belikat (scapula) yang membentuk titik tertinggi dari bahu. Ini adalah ekstensi lateral dari tulang belakang scapula dan berfungsi sebagai titik asal untuk otot deltoid.
- Antenatal Care** : Istilah lain pemeriksaan kehamilan, yang mencakup berbagai tindakan asuhan dan pemeriksaan bagi setiap ibu hamil.
- Areola** : Area kulit yang lebih gelap yang mengelilingi puting pada payudara.

B

- Bimanual** : Pemeriksaan yang dilakukan dengan memasukkan dua jari ke dalam vagina sementara tangan lainnya ditempatkan di perut bagian bawah untuk meraba vagina, serviks, rahim, dan ovarium.

D

- Dilatasi Serviks** : Kondisi pelebaran leher rahim sebagai tanda bahwa tubuh bersiap untuk melahirkan.
- Diastol** : Sistem peredaran darah dan jantung berada dalam fase relaksasi, di mana otot-otot jantung, termasuk atrium dan ventrikel, melemas dan terisi kembali oleh darah.

E

- Ekstremitas** : Bagian paling ujung suatu anggota gerak.
- Ektrimitas Atas** : Bagian tubuh daerah bahu (hubungan antara lengan dan badan), lengan atas, lengan bawah, dan tangan.

Ektrimitas Bawah	: Bagian tubuh yang meliputi pinggul, paha, tungkai, dan kaki.
Endospora	: Sel bakteri yang telah mengalami diferensiasi menjadi lebih tahan terhadap panas, zat kimia berbahaya, radiasi dan keadaan lain yang dapat membunuh sel bakteri biasa.
Erosi Serviks	: Kondisi peradangan atau luka yang terjadi pada area porsio serviks uteri, yaitu bagian mulut rahim.

F

Fiksasi	: Dalam kebidanan, fiksasi merujuk untuk menstabilkan atau menahan bagian janin
Fundus Uteri	: Titik tertinggi rahim, atau jarak antara tulang kemaluan dan bagian atas rahim.

G

Genitalia	: Bagian dari anatomi tubuh manusia yang berperan dalam sistem reproduksi dan fungsi seksual
-----------	--

I

Infeksius	: Pada konteks limbah, infeksius adalah limbah yang mengandung patogen seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit yang dapat menyebabkan infeksi.
-----------	--

K

Kloasma Gravidarum	: Flek hitam di wajah ibu hamil akibat peningkatan produksi melanin.
Klorin	: Zat kimia yang berfungsi utama dalam mencegah pertumbuhan mikroorganisme penyebab gangguan kesehatan dalam air.
Kolustrum	: Cairan kental kekuningan yang pertama kali diproduksi oleh kelenjar payudara ibu, kaya akan protein dan zat pelindung yang bermanfaat bagi bayi.
Konjungtiva	: Lapisan transparan yang melapisi sklera (bagian putih mata) dan permukaan dalam kelopak mata.

Kontraksi : Kondisi ketika ibu hamil merasakan perut mengencang dan keras.

L

Lateral : Mengacu pada sisi samping tubuh ibu, khususnya sisi kanan dan kiri perut (abdomen).

Leopold : Teknik pemeriksaan ibu hamil dengan menggunakan cara perabaan untuk menilai kondisi dalam rahim, termasuk letak dan posisi janin.

Lila : Singkatan dari Lingkar Lengan Atas, yang digunakan sebagai indikator status gizi pada ibu hamil dan anak-anak.

Lubrikan : Cairan yang digunakan untuk mengurangi gesekan, berfungsi sebagai pelumas untuk mempermudah masuknya jari pemeriksa ke dalam vagina dan mengurangi ketidaknyamanan bagi pasien.

M

Melenting : Memiliki sifat elastis atau dapat memantul ketika ditekan, seperti kepala janin yang terasa kenyal dan dapat bergerak saat diperiksa.

N

Non Infeksius : Pada konteks limbah, non infeksius adalah jenis limbah non medis yang tidak mengandung patogen atau agen penyebab infeksi, sehingga tidak berisiko menularkan penyakit.

O

Oedema : Pembengkakan akibat penumpukan cairan dalam tubuh, yang umum terjadi pada kaki ibu hamil akibat peningkatan volume darah, terutama jika disertai hipertensi kehamilan.

P

Palpasi	: Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan meraba atau menyentuh tubuh pasien dengan tangan atau jari untuk memeriksa kesehatan pasien.
Palpebra	: Istilah medis untuk kelopak mata, yaitu lipatan kulit yang menutupi mata.
PAP	: Singkatan dari Pintu Atas Panggul, berfungsi sebagai batas antara rongga perut dan rongga panggul dan digunakan untuk menilai apakah kepala janin sudah mulai masuk ke panggul dalam persiapan persalinan.
Peer Learning	: Metode pembelajaran dimana sesama peserta didik saling membantu memahami materi melalui kolaborasi, diskusi, dan umpan balik secara aktif.
Phantom	: Model tiruan anatomi manusia atau alat peraga yang digunakan untuk simulasi keterampilan medis.
Polip	: Pertumbuhan jaringan abnormal di dalam tubuh yang dapat berbentuk bertangkai atau datar (sessile) dan sering ditemukan di area seperti hidung, usus, dan rahim.
Preeklamsia	: Kondisi hipertensi pada ibu hamil yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu atau pasca persalinan.
Primigravida	: Wanita yang sedang mengalami kehamilan untuk pertama kalinya.
Punctum Maksimal	: Bagian tubuh janin yang paling jelas terdengar denyut jantungnya (DJJ).

S

Sekret Hidung	: Cairan lendir yang keluar dari hidung bisa bervariasi, dari bening dan encer hingga kental dan berwarna kuning atau kehijauan.
Sistol	: Sistem peredaran darah dan jantung yang mengacu pada tahap saat otot jantung berkontraksi.

Sklera : Lapisan luar mata yang tebal dan berwarna putih, melindungi serta melapisi bagian depan bola mata.

T

TFU Mc Donald : Metode pengukuran tinggi fundus uteri menggunakan pita ukur dari tepi atas tulang kemaluan hingga puncak rahim (*fundus uteri*).

Tilik : Pemeriksaan atau peninjauan secara sistematis terhadap suatu hal berdasarkan kriteria atau indikator tertentu

Trimester : Pembagian masa kehamilan menjadi tiga periode, masing-masing sekitar 3 bulan. Guna memantau perkembangan janin dan perubahan pada ibu hamil.

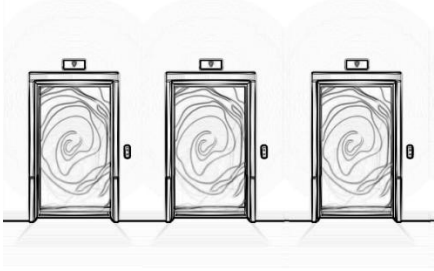

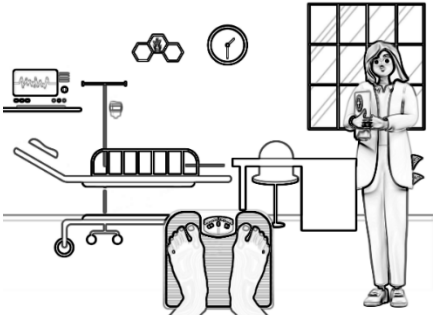
Tendon Patella : Pita jaringan yang kuat dan tebal yang menghubungkan tempurung lutut (patella) ke tulang kering (tibia), berperan penting dalam gerakan lutut dan kaki.

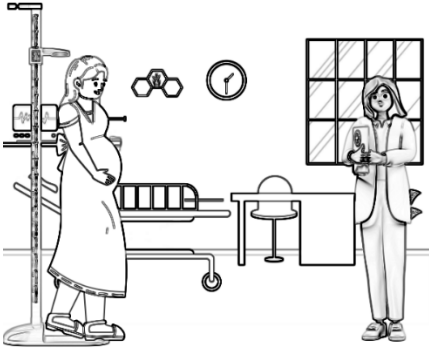
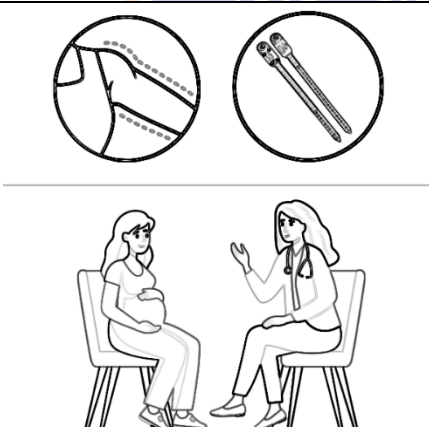

V

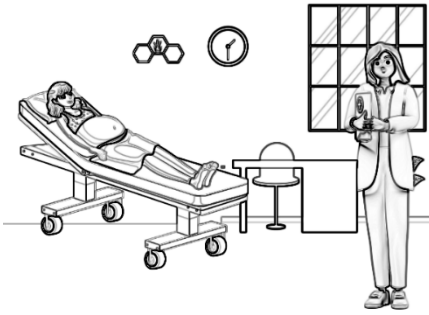
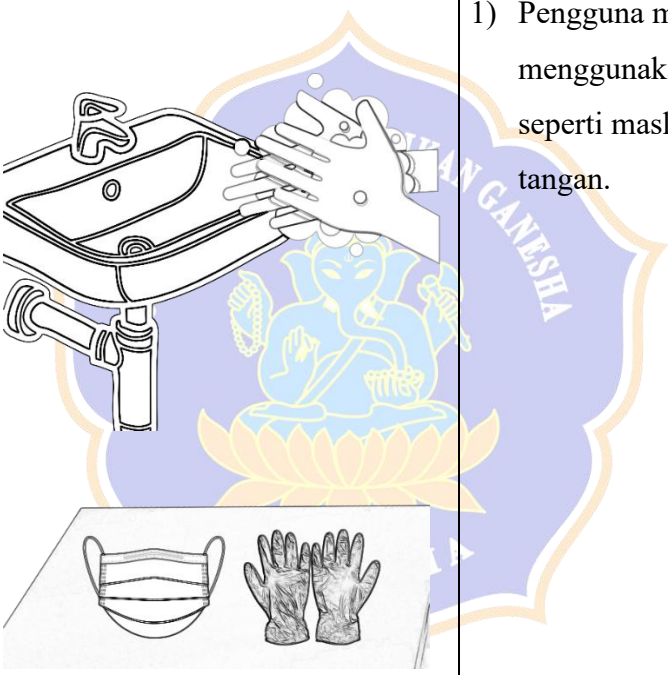

Varises : Kondisi pembuluh darah vena mengalami pelebaran, pemanjangan, bentuknya menjadi berkelok-kelok yang mengakibatkan gangguan pada sirkulasi darah.

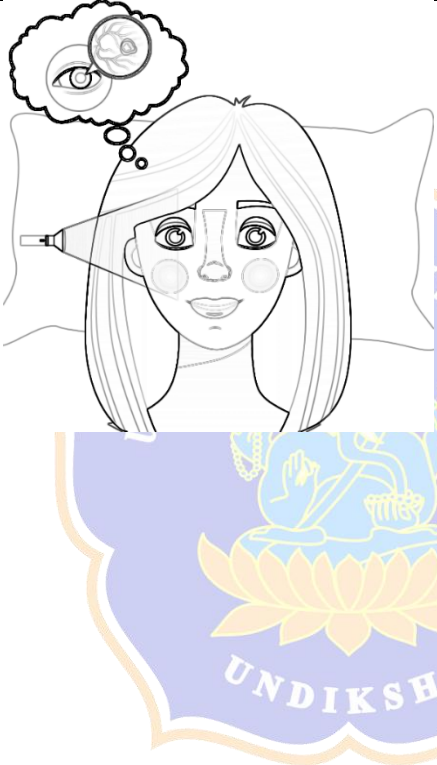
Vestibulum : Organ reproduksi eksternal. Mencakup tiga bagian, yaitu lubang vagina (lubang kelamin), uretra, kelenjar bartholin.



Lampiran 16. Storyboard Pengembangan *Immersive Laboratory* Berbasis *Virtual Reality* Pada Pemeriksaan Kehamilan Studi Kasus Program Studi Kebidanan

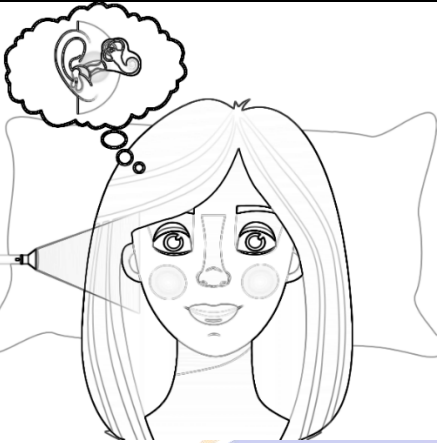

Scene	Visual	Keterangan
Navigasi Awal		
1.		1) Pengguna dihadapkan pada tiga pilihan portal sebagai bentuk pembagian tahapan. Portal tersebut meliputi tahapan orientasi, simulasi dan praktikum.
Tahap Orientasi		
1.		1) Pengguna diberikan arahan pengenalan alat dan lingkungan pemeriksaan kehamilan oleh karakter Bidan sebagai mentor.
Melaksanakan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Kehamilan (Tahap Simulasi & Praktikum)		
Menimbang berat badan		
1.		<p>1) Pengguna berperan meminta pasien ibu hamil menimbang berat badan menggunakan alat timbangan badan analog.</p> <p>2) Saat tahap simulasi, pengguna akan didampingi oleh mentor bidan. Namun pada tahap praktikum, pendampingan dari mentor bidan tidak tersedia.</p>


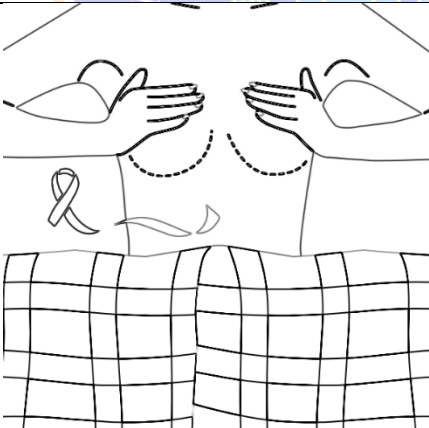
Scene	Visual	Keterangan
		Hal ini berlaku pada seluruh langkah pemeriksaan.
Mengukur tinggi badan		
2.		1) Pengguna mengukur tinggi badan pasien ibu hamil.
Mengukur lingkar lengan ibu (LiLA)		
3.		1) Pengguna mempersilahkan pasien duduk lalu mengukur lingkar lengan ibu hamil (LiLA) dengan pita LiLA. Posisi pengguna berada di sebelah kiri pasien.
Melakukan pengukuran tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)		
4.		1) Pengguna sebagai bidan memeriksa tekanan darah pasien dengan alat spygmamometer, lalu memeriksa nadi dengan alat stetoskop, dan memeriksa suhu ibu dengan termometer.
Mempersilahkan ibu untuk tidur di tempat pemeriksaan		

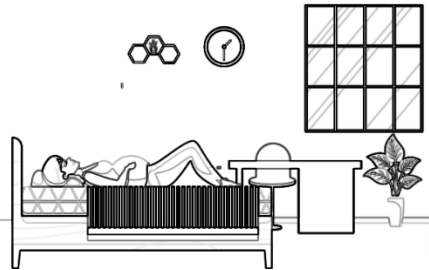

Scene	Visual	Keterangan
5.		<p>1) Muncul tampilan informasi agar pengguna memilih info “Minta Ibu untuk tidur di tempat pemeriksaan” dan Karakter pasien akan otomatis berada di atas <i>bed</i>.</p>
Mencuci Tangan dan Menggunakan APD		
6.		<p>1) Pengguna mencuci tangan lalu menggunakan APD lengkap seperti masker dan sarung tangan.</p>
Melakukan pemeriksaan wajah (pucat, oedema, kloasma gravidarum)		
7.		<p>1) Pengguna mengidentifikasi pasien bagian pucat di wajah dan bibir untuk mengecek kemungkinan anemia.</p> <p>2) Pengguna mendeteksi pasien bagian oedema atau pembengkakan pada wajah area mata dan pipi.</p>


Scene	Visual	Keterangan
		<p>3) Lalu pengguna mengamati kloasma gravidarum atau hiperpigmentasi akibat perubahan hormon. Ditandai dengan flek hitam bagian pipi dan dahi.</p>
Pemeriksaan mata (kebersihan, oedema, konjungtiva, palpebra dan sklera)		
8.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap ini pengguna tidak membutuhkan alat <i>penlight</i>. 2) Pengguna mengidentifikasi kebersihan mata pasien dari kotoran atau tanda infeksi. 3) Pengguna mendeteksi oedema, pembengkakan di sekitar mata pasien. 4) Pengguna mengecek konjungtiva (bagian dalam kelopak mata), apakah berwarna pucat atau tidak. 5) Pengguna melihat sekitar palpebra (kelopak mata) pasien, adakah perubahan warna gelap atau kelopak tampak turun. 6) Pengguna mengecek warna sklera (bagian putih mata), jika kekuningan atau bercak pendarahan maka terindikasi suatu penyakit.



Scene	Visual	Keterangan
Pemeriksaan hidung, tanda-tanda infeksi, polip dan adanya sekresi		
9.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap ini pengguna masih membutuhkan alat <i>penlight</i>. 2) Pengguna mengidentifikasi tanda-tanda infeksi seperti hidung kemerahan atau nyeri tekan di sekitar hidung. 3) Pengguna mengecek ke dalam rongga hidung melihat adakah polip hidung. 4) Pengguna melihat adakah sekresi (cairan hidung).
Pemeriksaan mulut kondisi rongga mulut, gigi/gusi, lidah stomatitis karies gusi berdarah adakah tanda-tanda infeksi pada tenggorokan , kelenjar tonsil, dsb		
10.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap ini pengguna membutuhkan alat <i>penlight</i> dan spatel stainless steel. 2) Pengguna memeriksa kebersihan kondisi umum rongga mulut. 3) Kedua, pengguna melakukan pemeriksaan pada gigi untuk mendeteksi gigi berlubang dan memeriksa gusi memastikan tidak ada peradangan. 4) Ketiga, pengguna memeriksa kebersihan lidah dari infeksi jamur dan stomatitis atau sariawan. 5) Keempat, pengguna melakukan pemeriksaan


Scene	Visual	Keterangan
		tenggorokan dan kelenjar tonsil atau amandel.
Pemeriksaan telinga (kebersihan)		
11.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap ini pengguna membutuhkan alat <i>penlight</i>. 2) Pengguna melakukan pemeriksaan bagian luar telinga (daun telinga) dan pemeriksaan kebersihan saluran telinga dengan <i>penlight</i>.
Pemeriksaan leher palpasi dan inspeksi kemungkinan pembesaran kelenjar parotis, pembesaran kelenjar tiroid, pembengkakan kelenjar limfe, bendungan vena jugularis		
12.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna melakukan pemeriksaan palpasi (pemeriksaan dengan perabaan). 2) Pengguna melakukan palpasi kelenjar parotis atau kelenjar air liur (di depan telinga dan di bawah rahang). 3) Pengguna melakukan palpasi kelenjar tiroid atau gondok (leher bagian depan di bawah jakun). 4) Pengguna melakukan palpasi kelenjar limfe atau getah bening (di bawah rahang, samping leher, dan belakang leher).

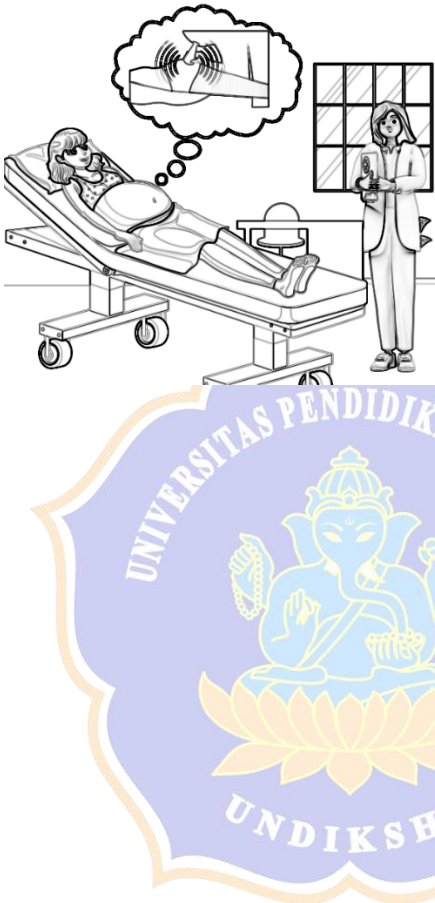
Scene	Visual	Keterangan
		5) Pengguna melakukan palpasi vena jugularis, untuk mendeteksi vena tampak menonjol dan membesar.
Membantu ibu melonggarkan pakaian, jaga privasi ibu		
13.		1) Ditampilkan pasien sudah melonggarkan pakaiannya (melonggarkan kancing baju). 2) Selain itu, menjaga privasi ibu artinya memastikan area tubuh yang tidak perlu diperiksa tetap tertutup, menggunakan kain atau selimut.
Pemeriksaan payudara (simetris, benjolan, puting susu, hiperpigmentasi areola, dan pengeluaran kolustrum) dan ketiak (benjolan)		
14.		1) Pengguna mengamati bentuk dan simetris payudara ibu. 2) Selanjutnya, pengguna melakukan palpasi payudara untuk mendeteksi benjolan. 3) Bersamaan dengan palpasi, pengguna juga mengidentifikasi puting susu ibu untuk melihat kelainan seperti luka atau pecah-pecah. 4) Pengguna mengamati areola untuk melihat hiperpigmentasi. 5) Terakhir, pengguna mengevaluasi apakah ada keluarnya kolostrum, cairan kental kekuningan yang

Scene	Visual	Keterangan
		merupakan ASI pertama yang biasanya mulai keluar pada trimester ketiga.
Tahapan Leopold		
15.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengatur kaki ibu sedikit ditekuk (30° - 45°). 2) Memastikan tidak adanya kontraksi (Sentuh perut ibu dengan lembut untuk memastikan tidak ada ketegangan atau kontraksi pada rahim).
Leopold I		
16.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pertama, pengguna mengetengahkan rahim ibu ke arah tengah 2) Kedua, meletakkan sisi lateral tangan kiri pada puncak fundus uteri. Pastikan agar jari tangan tidak mendorong uterus ke bawah (menentukan tinggi fundus uteri). 3) Ketiga, meletakkan jari tangan kiri dan kanan pada fundus uteri dan rasakan bagian janin yang ada pada bagian tersebut dengan cara menekan secara lembut dan menggeser ujung telapak tangan kiri dan kanan secara bergantian (Meraba bagian fundus untuk

Scene	Visual	Keterangan
		menentukan bagian yang teraba di fundus kepala atau bokong atau kosong).
Leopold II		
17.		<p>1) Pertama, menggeser ujung jari tangan kiri yang dirapatkan hingga terletak pada dinding perut lateral kanan dan ujung jari tangan kanan yang dirapatkan pada dinding perut lateral kiri secara sejajar pada ketinggian yang sama.</p> <p>2) Kedua, tangan kiri mendorong perut kanan ibu dengan lembut, jari tangan kanan yang dirapatkan meraba dinding perut kiri ibu dan rasakan apakah teraba bagian yang rata, memanjang dan ada tahanan atau bagian kecil janin.</p> <p>3) Ketiga, tangan kanan mendorong dinding perut kiri ibu dengan lembut dan tangan kiri yang dirapatkan meraba dinding perut kanan ibu dan rasakan apakah teraba bagian yang rata, memanjang dan ada tahanan atau bagian kecil janin.</p>

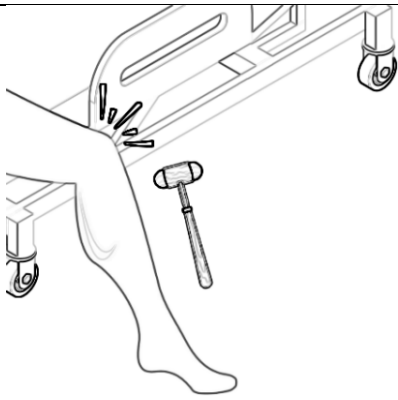

Scene	Visual	Keterangan
Leopold III		
18.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pertama, melakukan fiksasi dengan tangan kiri pada fundus uteri, tangan kanan berada pada uterus bagian bawah. 2) Kedua, rasakan apakah teraba bagian keras, bulat dan melenting atau teraba bagian besar, agak bulat dan lunak. 3) Ketiga, memastikan bagian rendah janin masuk PAP (Pintu Atas Panggul) atau tidak dengan cara digoyangkan.
Leopold IV		
19.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pertama, pemeriksa menghadap ke bagian kaki ibu. 2) Kedua, Ibu diminta untuk meluruskan kakinya. 3) Ketiga, Meletakkan ujung jari tangan kiri disebelah lateral kiri uterus ibu dan tangan kanan pada sebelah lateral uterus ibu, ujung-ujung jari tangan kanan dan kiri berada pada tepi atas symphysis. 4) Keempat, Memperhatikan bentuk sudut ujung-ujung jari tangan kanan dan kiri. Perhatikan konvergen (mengarah ke dalam), sejajar

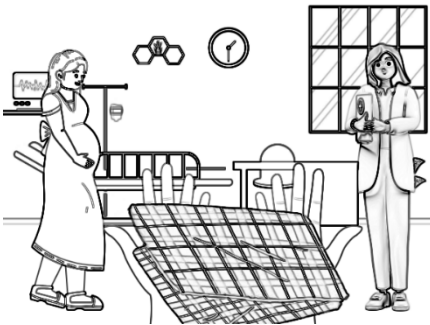
Scene	Visual	Keterangan
		(lurus tanpa sudut) atau divergen (mengarah ke luar).
Melakukan pengukuran TFU (Mc. Donald)		
20.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna menggunakan alat metlin untuk pengukuran TFU. 2) Pengguna mengatur kaki ibu sedikit ditekuk (30° - 45°). 3) Lalu memastikan tidak ada kontraksi. 4) Pengguna menentengahkan rahim dengan kedua tangan. 5) Pengguna melakukan fiksasi dengan cara menahan fundus uteri dengan tangan kiri. 6) Meletakkan titik nol metlin pada puncak fundus uteri. *disarankan untuk menghindari bias atau subyektif pemeriksa, maka penempatan metlin dalam keadaan terbalik dengan satuan inchi. 7) Pengguna menarik pita pengukur melewati garis tengah abdomen sampai pinggir atas simpisis (tulang kemaluan). 8) Pengguna menentukan TFU, fiksasi titik tertinggi yang menunjukkan puncak fundus uteri, kemudian metlin dibalik

Scene	Visual	Keterangan
		sehingga hasil pengukuran dibaca dalam skala cm.
Menghitung DJJ (menentukan puntum maksimal, menghitung 1 menit penuh)		
21.		<p>Menggunakan Laenec</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna menggunakan alat laenec dan stopwatch dengan penunjuk detik. 2) Pertama, pengguna meletakkan stetoskop laenec di puntum maksimum. 3) Lalu, pengguna menempelkan stetoskop laenec pada telinga dan posisi pemeriksa menghadap ke arah muka ibu. 4) Pengguna memegang denyut nadi ibu pada pergelangan tangan dengan tangan yang lain, 5) Kemudian pengguna membedakan antara bunyi DJJ dengan nadi ibu (apabila beda, berarti stetoskop tepat pada DJJ). 6) Terakhir, pengguna menghitung DJJ menggunakan stopwatch selama 1 menit penuh.

Scene	Visual	Keterangan
22.		<p>Menggunakan Fetal Doppler</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna menggunakan alat fetal doppler dan jelly. 2) Pengguna menekan tombol <i>power</i> pada Doppler (pastikan alat siap digunakan). 3) Pengguna memberikan <i>jelly</i> pada pada doppler. 4) Pengguna menempelkan Doppler pada punctum maksimum. 5) Pengguna mendengarkan DJJ (pastikan suara yang didengar adalah DJJ bukan bising usus), kemudian volume doppler dapat ditingkatkan agar dapat terdengar DJJ dengan lebih jelas. 6) Pengguna membaca hasil frekuensi DJJ per menit pada layar <i>display</i> doppler. 7) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.
<p align="center">Melakukan pemeriksaan pada ekstremitas Atas: oedema, pucat Bawah : varises, oedema, pucat</p>		

Scene	Visual	Keterangan
23.		<p>Atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna melakukan pemeriksaan oedema pada punggung tangan dan pergelangan tangan. 2) Pengguna melihat tanda anemia atau pucat pada warna kulit tangan dan kuku.
24.		<p>Bawah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna melakukan pemeriksaan oedema pada tulang kering dan mata kaki. 2) Pengguna mengamati betis dan paha untuk mengidentifikasi varises. 3) Pengguna melihat tanda anemia atau pucat pada warna kaki dan telapak kaki.
<p>Melakukan pemeriksaan genitalia (varises, odeme, bekas luka, benjolan, cairan pervagina)</p>		
25.		<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap ini pengguna membutuhkan alat dan bahan berupa kapas yang telah dibasahi dengan air DTT. 2) Pengguna berdiri di sebelah kanan ibu menghadap ke genitalia. 3) Melakukan inspeksi pada labia, klitoris dan perineum.

Scene	Visual	Keterangan
		<p>4) Membersihkan genitalia eksternal dan vestibulum menggunakan kapas DTT.</p> <p>5) Melakukan palpasi pada kelenjar skene, bartholini dan uretra.</p>
Melakukan pemeriksaan reflek patella		
26.	 	<p>1) Tahap ini pengguna membutuhkan alat yaitu patella hammer atau palu refleks.</p> <p>2) Pengguna meminta ibu untuk duduk dengan tungkai menggantung bebas.</p> <p>3) Pengguna meraba tempurung lutut atau patella untuk menemukan tendon patella.</p> <p>4) Lalu pemeriksaan dilakukan dengan hammer ketuklah tendon pada lutut bagian depan.</p> <p>5) Pengguna mengamati respon refleks, jika normal kaki akan sedikit bergerak atau menendang ke depan secara otomatis.</p>

Scene	Visual	Keterangan
Merapikan ibu		
27.		1) Tahap ini pengguna membantu melepaskan selimut atau kain penutup selama pemeriksaan.



Lampiran 17 Uji Ahli Blackbox Kelayakan Aplikasi

ANGKET UJI BLACKBOX KEBENARAN PROSES APLIKASI PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Nama : Ruku Devi Anggrava Permatasari

Tanggal Penilaian : 23 - 10 - 2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KEBENARAN PROSES				
1.	Aplikasi menampilkan navigasi awal dengan tiga tahapan utama: Orientasi, Simulasi, dan Praktikum.	✓		
2.	Tombol navigasi antar portal bekerja dengan benar tanpa bug.	✓		
3.	Tahap orientasi menampilkan karakter mentor bidan virtual yang menjelaskan alat dan bahan pemeriksaan kehamilan.	✓		
4.	Tahap orientasi, menampilkan fitur pengulangan penjelasan alat dan bahan tersedia.	✓		
5.	Tahap simulasi, sistem memberikan informasi sesuai urutan prosedur pemeriksaan kehamilan, berupa arahan visual dan instruksi tindakan kepada pasien.	✓		
6.	Respon aplikasi terhadap interaksi pengguna berjalan sesuai logika sistem.	✓		
7.	Setiap pengguna menyelesaikan suatu tahapan, pengguna dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya atau kembali ke navigasi awal.	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
8.	Pada tahap simulasi, karakter mentor virtual akan memberikan instruksi prosedur pemeriksaan kehamilan.	✓		
9.	Pada tahap praktikum, jika terjadi kesalahan maka sistem hanya mengulang tahapan yang salah bukan seluruh proses praktikum.	✓		
10.	Hasil evaluasi akhir ditampilkan setelah pengguna menyelesaikan seluruh tahap praktikum.	✓		
KELAYAKAN				
11.	Aplikasi memberikan pengalaman belajar yang menarik dan realistis.	✓		
12.	Antarmuka pengguna mudah dipahami dan tidak membingungkan.	✓		
13.	Setiap tahap pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan kompetensi kebidanan.	✓		
14.	Materi dalam aplikasi disampaikan sesuai standar pemeriksaan kehamilan.	✓		
15.	Arahan dari karakter mentor virtual membantu memahami proses pemeriksaan kehamilan.	✓		
16.	Aplikasi memungkinkan pembelajaran mandiri bagi user.	✓		
17.	Hasil evaluasi akhir membantu pengguna merefleksikan diri.	✓		
18.	Visual dan audio mendukung pemahaman prosedur pemeriksaan kehamilan.	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
19.	Aplikasi dapat diakses dengan baik tanpa kendala teknis yang berarti.	✓		
20.	Seluruh proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan kebidanan.	✓		

Komentar :

.....

.....

.....

23 Oktober 2025

Anggrava
Ruku Devi Anggrava P.

Lampiran 18. Uji Ahli Isi – (P1) Dr. Luh Nik Armini, S.ST., M.Keb.

**ANGKET UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY
BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Luh Nik Armini

Tanggal Penilaian : 24/10/2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KELAYAKAN ISI				
1.	Kesesuaian materi dalam simulasi VR dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Asuhan Kebidanan Kehamilan.	✓		
2.	Kesesuaian konten VR dengan tujuan pembelajaran praktik pemeriksaan kehamilan.	✓		
3.	Kesesuaian materi VR dengan indikator keterampilan pemeriksaan kehamilan.	✓		
4.	Kemudahan memahami instruksi pemeriksaan kehamilan dalam media simulasi VR.	✓		
5.	Kesekuran prosedur pemeriksaan kehamilan yang disajikan dalam simulasi VR.	✓		<i>Perbaiki pada bagian pemeriksan kandungan</i>
6.	Kesesuaian referensi dan sumber ilmiah yang digunakan dalam pengembangan VR dengan ilmu kebidanan.	✓		
7.	Keterbaruan materi dan teknologi yang ditampilkan dalam media simulasi VR untuk mendukung	✓		
KERAHASAN				
10.	Keterbacaan teks dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
11.	Kejelasan informasi, narasi atau instruksi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
12.	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dan dosen kebidanan.	✓		
13.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.	✓		
PENYAJIAN				
14.	Kejelasan alur dan urutan penyajian materi pemeriksaan kehamilan dalam VR.	✓		
15.	Daya tarik tampilan dan penyajian media untuk meningkatkan motivasi belajar.	✓		
16.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran dalam VR.	✓		
17.	Interaktivitas media (stimulus dan respon).	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
18.	Keterpaduan antara elemen visual, teks, audio, dan instruksi dalam membantu pemahaman konsep pemeriksaan kehamilan.	✓		
19.	Kesesuaian user interface dalam VR kemudahan pengguna (user friendly) dan alur pembelajaran.	✓		
20.	Ketepatan penggunaan ilustrasi animasi 3D dengan alur pemeriksaan kehamilan yang benar. (akurasi klinis dari ilustrasi visual)	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

0/ bagian evaluasi bisa hanya 10 menit bagian
pelaksanaan & evaluasi (pemeriksaan & tindakan)

Singaraja, 24/10/2025

Luh Nik Armini

**ANGKET UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY
BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Dr. Wk. Dik. Ardiyanti, S. CT. M. Edg

Tanggal Penilaian : 2/11/2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KELAYAKAN ISI				
1.	Kesesuaian materi dalam simulasi VR dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Anuhan Kebidanan Kehamilan.	✓		
2.	Kesesuaian konten VR dengan tujuan pembelajaran praktik pemeriksaan kehamilan.	✓		
3.	Kesesuaian materi VR dengan indikator keterampilan pemeriksaan kehamilan.	✓		
4.	Kemudahan memahami instruksi pemeriksaan kehamilan dalam media simulasi VR.	✓		
5.	Kuraturan prosedur pemeriksaan kehamilan yang disajikan dalam simulasi VR.	✓		
6.	Kesesuaian referensi dan sumber ilmiah yang digunakan dalam pengembangan VR dengan ilmu kebidanan.	✓		
7.	Keterbaruan materi dan teknologi yang ditampilkan dalam media simulasi VR untuk mendukung	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	pembelajaran.			
8.	Kesesuaian konsep materi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan dengan konteks dan arah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓		
9.	Kejelasan konsep yang disampaikan dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan dan tidak menimbulkan miskonsepsi.	✓		
KEBAHASAAN				
10.	Keterbacaan teks dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
11.	Kejelasan informasi, narasi atau instruksi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
12.	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dan dosen kebidanan.	✓		
13.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.	✓		
PENYAJIAN				
14.	Kejelasan alur dan urutan penyajian materi pemeriksaan kehamilan dalam VR.	✓		
15.	Daya tarik tampilan dan penyajian media untuk meningkatkan motivasi belajar.	✓		
16.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran dalam VR.	✓		
17.	Interaktivitas media (stimulus dan respon).	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
18.	Keterpaduan antara elemen visual, teks, audio, dan instruksi dalam membantu pemahaman konsep pemeriksaan kehamilan.	✓		
19.	Kesesuaian user interface dalam VR kemudahan pengguna (user friendly) dan alur pembelajaran.	✓		
20.	Ketepatan penggunaan ilustrasi animasi 3D dengan alur pemeriksaan kehamilan yang benar. (akurasi klinis dari ilustrasi visual)	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

.....

..... 2025

Wk. Dik. Ardiyanti

 Wk. Dik. Ardiyanti

Lampiran 19. Uji Ahli Isi – (P2) Ketut Espana Giri, S.ST., M.Kes.

**ANGKET UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY
BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Ketut Espana Giri, S.ST., M.Kes

Tanggal Penilaian : 29 Okt 2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KELAYAKAN ISI				
1.	Kesesuaian materi dalam simulasi VR dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Asuhan Kebidanan Kehamilan.	✓		
2.	Kesesuaian konten VR dengan tujuan pembelajaran praktik pemeriksaan kehamilan.	✓		
3.	Kesesuaian materi VR dengan indikator keterampilan pemeriksaan kehamilan.	✓		
4.	Kemudahan memahami instruksi pemeriksaan kehamilan dalam media simulasi VR.	✓		
5.	Kesesuaian prosedur pemeriksaan kehamilan yang disajikan dalam simulasi VR.	✓		
6.	Kesesuaian referensi dan sumber ilmiah yang digunakan dalam pengembangan VR dengan ilmu kebidanan.	✓		
7.	Keterbaruan materi dan teknologi yang ditampilkan dalam media simulasi VR untuk mendukung	✓		
KEBAHASAAN				
10.	Keterbacaan teks dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
11.	Kejelasan informasi, narasi atau instruksi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
12.	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dan dosen kebidanan.	✓		
13.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.	✓		
PENYAJIAN				
14.	Kejelasan alur dan urutan penyajian materi pemeriksaan kehamilan dalam VR.	✓		
15.	Daya tarik tampilan dan penyajian media untuk meningkatkan motivasi belajar.	✓		
16.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran dalam VR.	✓		
17.	Interaktivitas media (stimulus dan respon).	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
18.	Keterpaduan antara elemen visual, teks, audio, dan instruksi dalam membantu pemahaman konsep pemeriksaan kehamilan.	✓		
19.	Kesesuaian user interface dalam VR kemudahan pengguna (user friendly) dan alur pembelajaran.	✓		
20.	Ketepatan penggunaan ilustrasi animasi 3D dengan alur pemeriksaan kehamilan yang benar, (akurasi klinis dari ilustrasi visual)	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

..... Untuk revisi form pada level TPV dan D2D

..... Tambahkan lebih banyak

..... Tambahkan petunjuk pada pengambilan kardiogram D2D

Singaraja, 29 Okt 2025

[Signature]
Ketut Espana Giri, S.ST., M.Kes

**ANGKET UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN *IMMERSIVE LABORATORY*
BERBASIS *VIRTUAL REALITY* PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Kelut Eryma Gir, S.Si, M.Kes.

Tanggal Penilaian : 3 Nov 2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
KELAYAKAN ISI				
1.	Kesesuaian materi dalam simulasi VR dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Asuhan Kebidanan Kehamilan.	✓		
2.	Kesesuaian konten VR dengan tujuan pembelajaran praktik pemeriksaan kehamilan.	✓		
3.	Kesesuaian materi VR dengan indikator keterampilan pemeriksaan kehamilan.	✓		
4.	Kemudahan memahami instruksi pemeriksaan kehamilan dalam media simulasi VR.	✓		
5.	Keakuratan prosedur pemeriksaan kehamilan yang disajikan dalam simulasi VR.	✓		
6.	Kesesuaian referensi dan sumber ilmiah yang digunakan dalam pengembangan VR dengan ilmu kebidanan.	✓		
7.	Keterbaruan materi dan teknologi yang ditampilkan dalam media simulasi VR untuk mendukung	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	pembelajaran.			
8.	Kesesuaian konsep materi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan dengan konteks dan arah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓		
9.	Kejelasan konsep yang disampaikan dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan dan tidak menimbulkan miskonsepsi.	✓		
KEBAHASAAN				
10.	Keterbacaan teks dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
11.	Kejelasan Informasi, narasi atau instruksi dalam simulasi VR pemeriksaan kehamilan.	✓		
12.	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dan dosen kebidanan.	✓		
13.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.	✓		
PENYAJIAN				
14.	Kejelasan alur dan urutan penyajian materi pemeriksaan kehamilan dalam VR.	✓		
15.	Daya tarik tampilan dan penyajian media untuk meningkatkan motivasi belajar.	✓		
16.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran dalam VR.	✓		
17.	Interaktivitas media (stimulus dan respon).	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
18.	Keterpaduan antara elemen visual, teks, audio, dan instruksi dalam membantu pemahaman konsep pemeriksaan kehamilan.	✓		
19.	Kesesuaian <i>user interface</i> dalam VR kemudahan pengguna (<i>user friendly</i>) dan alur pembelajaran.	✓		
20.	Ketepatan penggunaan ilustrasi animasi 3D dengan alur pemeriksaan kehamilan yang benar. (akurasi klinis dari ilustrasi visual)	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

Orang tua harus ikut serta ke pengembangan

3. R/2025

Eryma

Kelut Eryma Gir, S.Si, M.Kes.

Lampiran 20. Uji Ahli Media – (P1) Dr. Ni Komang Sulyastini, S.ST., M.Pd.

ANGKET UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *IMMERSIVE LABORATORY* BERBASIS *VIRTUAL REALITY* PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Nama : Dr. Ni Komang Sulyastini, S.ST., M.Pd.

Tanggal Penilaian : 24-08-2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
TAMPLILAN VISUAL VR PEMERIKSAAN KEHAMILAN				
1.	Kesesuaian warna latar belakang dengan warna huruf.	✓		
2.	Keserasian komposisi warna antara elemen VR, fitur, dan objek 3D.	✓		
3.	Ketepatan pemilihan ukuran teks yang digunakan.	✓		
4.	Ketepatan pemilihan jenis huruf (<i>font</i>) yang digunakan.	✓		
5.	Ketepatan desain ruang pembelajaran virtual (Laboratorium pemeriksaan kehamilan).	✓		
6.	Ketepatan penulisan teks atau materi yang ditampilkan.	✓		
7.	Kesesuaian dan kerapian perataan paragraf teks.	✓		
8.	Kerapian dan kejelasan penyusunan tampilan media VR.	✓	✗	
9.	Daya tarik tampilan media dari segi visual dan estetika.	✓		
10.	Tingkat kenyamanan tampilan media saat digunakan oleh pengguna.	✓	✗	
11.	Kualitas gambar atau visualisasi objek dalam media.	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
12.	Kesajaman dan resolusi gambar dalam simulasi VR.	✓		Proses belajar
INTERAKTIVITAS				
13.	Tersedianya tombol interaktif yang memudahkan pengguna dari navigasi awal menuju setiap tahapan.	✓		
14.	Kemampuan media digunakan secara mandiri oleh pengguna tanpa pendampingan langsung.	✓		
15.	Kemudahan pengoperasian media dalam melaksanakan setiap langkah pemeriksaan kehamilan.	✓		
16.	Kesesuaian desain dan kompleksitas media VR dengan jenjang pendidikan mahasiswa Program Studi Kebidanan.	✓		
METODE PEMBELAJARAN				
17.	Ketepatan strategi pembelajaran berbasis simulasi dalam VR.	✓		
18.	Ketepatan urutan aktivitas pembelajaran dalam VR dengan alur praktikum pemeriksaan kehamilan.	✓		
EVALUASI				
19.	Ketersediaan fitur evaluasi maupun umpan balik dalam VR.	✓		
20.	Kesesuaian antara evaluasi yang disediakan dengan tujuan pembelajaran.	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

Dr. Ni Komang Sulyastini, M.Pd.

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 24.08.2025

Dr. Ni Komang Sulyastini

**ANGKET UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY
BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Ni Komang Sulistyanti

Tanggal Penilaian : 02 Nov 2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
TAMPILAN VISUAL VR PEMERIKSAAN KEHAMILAN				
1.	Kesesuaian warna latar belakang dengan warna huruf.	✓		
2.	Kesesuaian komposisi warna antara elemen VR, fitur, dan objek 3D.	✓		
3.	Ketepatan pemilihan ukuran teks yang digunakan.	✓		
4.	Ketepatan pemilihan jenis huruf (<i>font</i>) yang digunakan.	✓		
5.	Ketepatan desain ruang pembelajaran virtual (Laboratorium pemeriksaan kehamilan).	✓		
6.	Ketepatan penulisan teks atau materi yang ditampilkan.	✓		
7.	Kesesuaian dan kerapian perataan paragraf teks.	✓		
8.	Kerapian dan kejelasan penyusunan tampilan media VR.	✓		
9.	Daya tarik tampilan media dari segi visual dan estetika.	✓		
10.	Tingkat kenyamanan tampilan media saat digunakan oleh pengguna.	✓		
11.	Kualitas gambar atau visualisasi objek dalam media.	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
12.	Ketajaman dan resolusi gambar dalam simulasi VR.	✓		
INTERAKTIVITAS				
13.	Tersedianya tombol interaktif yang memudahkan pengguna dari navigasi awal menuju setiap tahapan.	✓		
14.	Kemampuan media digunakan secara mandiri oleh pengguna tanpa pendampingan langsung.	✓		
15.	Kemudahan pengoperasian media dalam meminimalisir setiap langkah pemeriksaan kehamilan.	✓		
16.	Kesesuaian desain dan kompleksitas media VR dengan jenjang pendidikan mahasiswa Program Studi Kebidanan.	✓		
METODE PEMBELAJARAN				
17.	Ketepatan strategi pembelajaran berbasis simulasi dalam VR.	✓		
18.	Ketepatan urutan aktivitas pembelajaran dalam VR dengan alur praktikum pemeriksaan kehamilan.	✓		
EVALUASI				
19.	Ketersediaan fitur evaluasi maupun umpan balik dalam VR.	✓		
20.	Kesesuaian antara evaluasi yang disediakan dengan tujuan pembelajaran.	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

Selanjutnya sesuai tanggapan di

.....

.....

.....

Sisipan: 3 Nov 2025

Ni Komang Sulistyanti

Lampiran 21. Uji Ahli Media – (P2) Dr. Agus Aan Jiwa Permana, S.Kom., M.Cs.

**ANGKET UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN IMMERSIVE LABORATORY
BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Dr. Agus Aan Jiwa P. M.Cs.

Tanggal Penilaian : 9 November 2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
TAMPILAN VISUAL VR PEMERIKSAAN KEHAMILAN				
1.	Kesesuaian warna latar belakang dengan warna huruf.	✓		
2.	Keterasian komposisi warna antara elemen VR, fitur, dan objek 3D.	✓		
3.	Ketepatan pemilihan ukuran teks yang digunakan.		✓	
4.	Ketepatan pemilihan jenis huruf (font) yang digunakan.	✓		
5.	Ketepatan desain ruang pembelajaran virtual (Laboratorium pemeriksaan kehamilan).	✓		
6.	Ketepatan penulisan teks atau materi yang ditampilkan.	✓		
7.	Kesesuaian dan kerapian perataan paragraf/teks.	✓		
8.	Kerapian dan kejelasan penyusunan tampilan media VR.	✓		
9.	Daya tarik tampilan media dari segi visual dan estetika.	✓		
10.	Tingkat kenyamanan tampilan media saat digunakan oleh pengguna.	✓		
11.	Kualitas gambar atau visualisasi objek dalam media.	✓		
INTERAKTIVITAS				
12.	Ketajaman dan resolusi gambar dalam simulasi VR.	✓		
13.	Tersedianya tombol interaktif yang memudahkan pengguna dari navigasi awal menuju setiap tahapan.	✓		
14.	Kemampuan media digunakan secara mandiri oleh pengguna tanpa pendampingan langsung.	✓		
15.	Kemudahan pengoperasian media dalam mensimulasikan setiap langkah pemeriksaan kehamilan.	✓		
16.	Kesesuaian desain dan kompleksitas media VR dengan jenjang pendidikan mahasiswa Program Studi Kebidanan.	✓		
METODE PEMBELAJARAN				
17.	Ketepatan strategi pembelajaran berbasis simulasi dalam VR.	✓		
18.	Ketepatan urutan aktivitas pembelajaran dalam VR dengan alur praktikum pemeriksaan kehamilan.	✓		
EVALUASI				
19.	Ketersediaan fitur evaluasi maupun umpan balik dalam VR.	✓		
20.	Kesesuaian antara evaluasi yang disediakan dengan tujuan pembelajaran.	✓		

Kesimpulan :

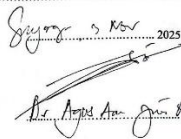
Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

1. Grafik Statistik → Bahan Mula
2. Teknik Riset → Ilmu Riset
3. Penelitian → Ilmu Riset
4. Step 1 & 2 → Ilmu Riset

Jember, 9 Nov 2025

 Dr. Agus Aan Jiwa P.

**ANGKET UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *IMMERSIVE LABORATORY*
BERBASIS *VIRTUAL REALITY* PADA STANDAR PEMERIKSAAN KEHAMILAN
' DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

Nama : Dr. Agus Aan Jwa Permana, S.Kom., M.Cs.

Tanggal Penilaian : 5 November 2025

Berikan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian anda.

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
TAMPILAN VISUAL VR PEMERIKSAAN KEHAMILAN				
1.	Kesesuaian warna latar belakang dengan warna huruf.	✓		
2.	Kesesuaian komposisi warna antara elemen VR, fitur, dan objek 3D.	✓		
3.	Ketepatan pemilihan ukuran teks yang digunakan.	✓		
4.	Ketepatan pemilihan jenis huruf (<i>font</i>) yang digunakan.	✓		
5.	Ketepatan desain ruang pembelajaran virtual (<i>Laboratorium pemeriksaan kehamilan</i>).	✓		
6.	Ketepatan penulisan teks atau materi yang ditampilkan.	✓		
7.	Kesesuaian dan kerapian perataan paragraf teks.	✓		
8.	Kerapian dan kejelasan penyusunan tampilan media VR.	✓		
9.	Daya tarik tampilan media dari segi visual dan estetika.	✓		
10.	Tingkat kenyamanan tampilan media saat digunakan oleh pengguna.	✓		
11.	Kualitas gambar atau visualisasi objek dalam media.	✓		

No	Pernyataan	Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
12.	Ketajaman dan resolusi gambar dalam simulasi VR.	✓		
INTERAKTIVITAS				
13.	Tersedianya tombol interaktif yang memudahkan pengguna dari navigasi awal menuju setiap tahapan.	✓		
14.	Kemampuan media digunakan secara mandiri oleh pengguna tanpa pendampingan langsung.	✓		
15.	Kemudahan pengoperasian media dalam mensimulasikan setiap langkah pemeriksaan kehamilan.	✓		
16.	Kesesuaian desain dan kompleksitas media VR dengan jenjang pendidikan mahasiswa Program Studi Kebidanan.	✓		
METODE PEMBELAJARAN				
17.	Ketepatan strategi pembelajaran berbasis simulasi dalam VR.	✓		
18.	Ketepatan urutan aktivitas pembelajaran dalam VR dengan alur praktikum pemeriksaan kehamilan.	✓		
EVALUASI				
19.	Ketersediaan fitur evaluasi maupun umpan balik dalam VR.	✓		
20.	Kesesuaian antara evaluasi yang disediakan dengan tujuan pembelajaran.	✓		

Kesimpulan :

Media pembelajaran *Immersive Laboratory* berbasis *Virtual Reality* pada standar pemeriksaan kehamilan di Program Studi Kebidanan ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon memberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 5 November, 2025

Dr. Agus Aan Jwa Permana, S.Kom., M.Cs.

Lampiran 22. Dokumentasi Uji Ahli Isi dan Media





Lampiran 23. Dokumentasi Uji Respon Pengguna



Lampiran 24. Hasil Uji Respon Pengguna dengan UEQ

No.	Nama Responden	NIM	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26
1	Putu Pradnya Dewi	2418031020	7	6	6	5	7	7	6	7	7	3	5	7	0	7	0	0	7	7	7	5	6	5	7	7	7	7
2	Ni Kadek Pradnya Paramita	2418031028	6	6	7	5	6	7	7	6	5	6	6	6	5	7	0	0	7	7	6	6	7	7	7	6	6	7
3	I Gusti Ayu Suci sapitri	2418031021	7	6	7	5	7	6	7	5	6	7	6	6	5	7	6	5	6	7	7	6	7	6	7	7	6	7
4	kadek diva ayuningsih	2418031029	6	6	7	5	7	7	7	6	5	7	7	7	0	7	6	6	7	7	6	6	7	6	7	7	6	7
5	putu ayu arista yulia rukmini	241803102	6	5	7	6	7	7	6	6	6	7	7	6	5	5	7	6	5	6	6	6	6	6	7	6	6	7
6	ni ketut dea mellana	2418031026	6	6	6	6	6	7	7	6	6	7	6	7	6	7	7	7	6	6	7	6	7	7	7	7	6	7
7	I gusti ayu agung dea veriska	2418031008	6	6	7	5	7	6	6	6	6	7	6	7	6	6	5	5	6	7	7	7	7	7	6	6	6	6
8	kadek melia dwi cahyani	2418031007	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	6	5
9	I gusti ayu anggun	2418031003	5	6	6	0	6	6	5	6	5	6	6	7	5	6	3	0	5	5	5	0	6	5	6	6	6	5
10	ni made okti widyananta	2418031023	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7
11	pinky aprilia	2418031027	5	6	6	5	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7
12	gusti ayu putu widiyanti prima de	2418031012	6	7	7	6	7	7	7	6	6	7	6	7	6	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	7
13	ita alemina tarigan	2418031015	6	7	7	5	6	7	7	6	6	6	6	7	5	6	0	6	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7
14	ni kadek intan aulia	2418031018	7	6	6	7	6	7	7	7	6	7	6	7	7	6	7	6	7	6	6	6	7	6	5	7	7	7
15	elsa engelica	2418031010	5	5	7	5	6	5	6	0	5	6	5	5	3	5	0	5	0	6	6	5	0	5	6	6	6	7
16	made yulia dwi lestari	2418031006	7	6	7	7	6	6	6	6	6	7	7	7	5	5	6	5	7	7	6	6	7	6	6	7	7	7
17	krista amanda	2418031011	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
18	nadita sulastri br purba	2418031014	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7
19	ni luh putu lia diantini putri	2418031009	6	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	6	7	6	6	6	7	7	6	6	7	6	6	6	7
20	uswatun hasanah	2418031004	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	7	6	7	7
21	maysi damayanti	2418031005	7	7	6	5	6	5	6	6	6	7	5	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	5	6	6	7
22	ni luh nyoman sadneresti yogisw	2418031016	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6
23	ni putu nia audina dinanta risky	2418031024	6	7	7	6	7	6	7	6	7	7	7	6	6	7	7	7	6	7	7	6	7	7	6	6	7	6
24	reva handayani	2418031025	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	5	7	6	6	5	6	7	7	6	7	7	7	7	7	6	6
25	ni nyoman rina septiani melati	2418031017	6	7	6	5	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7
26	tricia marielaa listiyanti	2418031019	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7



Lampiran 25. Hasil Konversi Uji Respon Pengguna

No.	Nama Responden	NIM	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26
1	Putu Pradnya Dewi	2418031020	3	2	2	1	3	3	2	3	3	-1	1	3	0	3	0	0	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3
2	Ni Kadek Pradnya Param	2418031028	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	0	0	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
3	I Gusti Ayu Suci sapitri	2418031021	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
4	kadek diva ayuningsih	2418031029	2	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	0	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
5	putu ayu arista yulia ruk	241803102	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3
6	ni ketut dea meliana	2418031026	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
7	I gusti ayu agung dea ve	2418031008	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
8	kadek melia dwi cahyan	2418031007	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1
9	I gusti ayu anggun	2418031003	1	2	2	0	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	-1	0	1	1	1	0	2	1	2	2	2	1
10	ni made okti widyananta	2418031023	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
11	pinky aprilila	2418031027	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12	gusti ayu putu widiyanti	2418031012	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
13	ita alemina tarigan	2418031015	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	0	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
14	ni kadek intan aulia	2418031018	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3
15	elsa engelica	2418031010	1	1	3	1	2	1	2	0	1	2	1	1	-1	1	0	1	0	2	2	1	0	1	2	2	2	3
16	made yulia dwi lestari	2418031006	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
17	krista amanda	2418031011	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	nadita sulastrri br purba	2418031014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	ni luh putu lia diantini p	2418031009	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
20	uswatun hasanah	2418031004	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3
21	maysi damayanti	2418031005	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3
22	ni luh nyoman sadneres	2418031016	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2
23	ni putu nia audina dinar	2418031024	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
24	reva handayani	2418031025	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
25	ni nyoman rina septiani	2418031017	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
26	tricia marielaa listiyant	2418031019	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3



